

LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA PPM
KELOMPOK 2168
RW 05 KELURAHAN PRENGGAN, KECAMATAN KOTAGEDE,
KOTA YOGYAKARTA

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Dalam
Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata
Dosen Pembimbing Lapangan : Nur Kadarisman, M.Si.



Disusun Oleh:

JATMIKO NUGROHO	12502241013
ZULFAN RUVIANTO I	12201241058
ANDRY FERDIAN	12601241036
BAYYU CENDRAKASIH	12207244009
ESTI	12101244008
ARISKA DINA SAFITRI	12402244002
NUR AISAH JAMIL	12205241057
WINDA ARWIN SETYANI	12316244022
PITRI DWI ASTUTI	12416244010
TITA AYU KARTIKA	12301241024
LULUK KUSUMANINGTIAS	12604224055
NUNI KUSUMAWATI	12108241035

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM) Kelompok 2168 RW 05 Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta:

Nama : Jatmiko Nugroho
NIM : 12502241013
Jurusan / Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan KKN PPM Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun Ajaran 2014/2015 di RW 05 Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan KKN PPM UNY semester Khusus pada tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 31 Juli 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 07 Agustus 2015

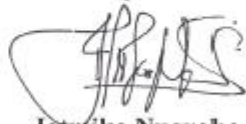
Mengetahui,

Dosen Pendamping Lapangan


Nur Kadarisman, M. Si

NIP. 19640205 199101 1 001


Ketua Kelompok KKN PPM


Jatmiko Nugroho

NIM. 12502241013


Mengetahui,

Lurah Kel. Prenggan


Kus Surasa, S. IP.

NIP. 19600704 198103 1 007

Ketua RW 05 Prenggan


Sakijan

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM) UNY Semester Khusus Tahun Ajaran 2014/2015 oleh Kelompok 2168 yang bertempat di RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta yang tercantum dalam laporan kegiatan KKN PPM ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para penerusnya, dan semoga kita mendapatkan syafa'at Beliau SAW di hari akhir kelak.

Laporan KKN ini disusun sebagai bukti pertanggungjawaban atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN PPM UNY Kelompok 2168 dan merupakan pendeskripsian kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan KKN PPM berlangsung. Kami menyadari bahwa pelaksanaan KKN PPM dari awal observasi, perancangan program, pelaksanaan kegiatan, hingga penyusunan laporan KKN tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya saran, bimbingan, pengarahan, bantuan, serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. Yang telah memberikan seluruh rahmat, nikmat, dan kasih sayang-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan kegiatan KKN PPM dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Baginda Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* yang menjadi suri tauladan utama didalam semua segi kehidupan.
3. Ibu, Bapak, dan keluarga tercinta yang selalu memberikan ridho dan dukungan penuh kepada kami baik berupa moral maupun material.
4. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) PPM.

5. Bapak Prof. Anik Ghufroon, selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan segala daya dan upaya demi kelancaran pelaksanaan KKN PPM.
6. Tim Pembina Kuliah Kerja Nyata dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) beserta staf, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi KKN.
7. Bapak Nur Kadarisman, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah dengan sabar membimbing dan membantu tim KKN PPM selama melaksanakan kegiatan KKN PPM.
8. Bapak Kus Surasa, S.IP selaku Lurah Prenggan dan seluruh perangkat kelurahan yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN di Kelurahan Prenggan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
9. Bapak Sakijan selaku Ketua RW 05 Prenggan serta seluruh pengurus dan kader RW 05 atas kerjasama, bantuan, bimbingan, arahan dan perhatiannya kepada tim mahasiswa KKN PPM.
10. Bapak Wakidal dan Ibu Sri Winarsih yang telah memberikan kami tempat tinggal dan keleluasaan dalam berkegiatan di RW 05, memberikan banyak arahan, nasehat, dan bantuan kepada mahasiswa KKN PPM Kelompok 2168.
11. Bapak Ketua RT 21, 22, 23, 24, 25, 26 RW 05 Kelurahan Prenggan yang senantiasa selalu mendukung semua kegiatan-kegiatan KKN dan memahami akan kesulitan maupun hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program kerja KKN PPM kelompok 2168.
12. Fasilitator, Pengurus dan anggota Forum Anak Kampung Ramah Anak Prenggan juga Tokoh Pemuda diantaranya Mbak Erma, Mas Cahyo, Mas Arif, Mas Bagus, Mas Anggit, Waris, Vika, Viki, Luti, Bagus, Rona, Alfian, Faiz, Sulthan, Baba, Akmal, Ais, Chika, Marsya, serta adik-adik lainnya yang telah membantu dan mendukung serta berpartisipasi aktif dalam terlaksananya program kerja KKN kelompok 2168.
13. Seluruh warga masyarakat dan adik-adik RW 05 Prenggan yang tidak mampu kami sebutkan satu per satu dimana telah menerima kami dengan hangat serta turut berpartisipasi dalam setiap program yang kami laksanakan.

14. Seluruh Tim KKN PPM Kelompok 2168, 2165, 2166, dan 2167 atas kerja sama, tawa, canda, persahabatan, kebersamaan serta duka yang tertuang dan menjadi momentum tak terhitung.
15. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan KKN PPM di RW 05 Prenggan.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN dan penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kami mengharap masukan, kritik maupun saran yang membangun dari semua pihak. Besar harapan kami kiranya laporan ini dapat dijadikan acuan dan gambaran kepada kelompok KKN periode selanjutnya untuk merancang dan melaksanakan program kerja yang tepat sasaran sesuai dengan yang dibutuhkan dimasyarakat. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama masyarakat di lingkungan Kampung Prenggan Kotagede Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 31 Juli 2015

Tim KKN PPM Kelompok 2168 RW 05 Prenggan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
ABSTRAK	

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi.....	
1. Sejarah.....	
2. Letak Geografis dan Batas Wilayah.....	
3. Keadaan Pemerintah.....	
4. Struktur Organisasi	
5. Kondisi Alam dan Potensi Fisik.....	
6. Fasilitas Umum, Sarana, dan Prasarana	
7. Keadaan Penduduk Kampung Prenggan RW 05	
8. Kondisi Kesehatan Masyarakat.....	
B. Identifikasi Masalah	
C. Perumusan Masalah	

BAB II PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program	
B. Pembahasan.....	

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	
B. Saran.....	

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Program Kerja dan Pelaksanaan KKN PPM

Lampiran 2. Catatan Harian Pelaksanaan Program Kerja

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 4. Rekapitulasi Dana

LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT (KKN PPM)
SEMESTER KHUSUS 2014/2015

Lokasi: RW 05 Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN), pada dasarnya merupakan sarana untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalisme. Melalui KKN, mahasiswa akan menghadapi realita kehidupan masyarakat, menemukan problematika yang ada di masyarakat, dan dituntut untuk memberikan solusi yang tepat. KKN UNY 2168 memiliki tema besar “Penerapan Teknologi Hidroponik dan Audio Bioharmonic System” ini bertujuan membuat teknologi hidroponik sebagai wahana bercocok tanam tanpa memerlukan lahan yang cukup luas yang akan diaplikasikan di masyarakat. Pelaksanaan program teknologi hidroponik dilakukan dengan metode ceramah yang berupa penjelasan mengenai teknologi hidroponik dan ABH dengan dilanjutkan diskusi tanya jawab. Selanjutnya diadakannya pelatihan sekaligus praktek pembuatan teknologi hidroponik sekaligus praktek bersama warga dan diakhiri dengan dilakukannya pendampingan pemaparan hidroponik di rumah warga.

Program-program kegiatan KKN PPM, pada umumnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan. Untuk menyusun program-program kegiatan KKNPPM, KKN PPM UNY Kelompok 2168 melakukan observasi terlebih dahulu di tempat kami melaksanakan KKN PPM, yaitu RW 05 Prenggan. Observasi tersebut dilakukan agar terbentuk kesesuaian antara kondisi dan kebutuhan masyarakat di RW 05 Prenggan. Kegiatan observasi KKN PPM UNY Kelompok 2168 antara lain mengamati kondisi fisik lingkungan RW 05 Prenggan, mewawancarai tokoh masyarakat terkait dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat RW 05 Prenggan, serta menanyai beberapa warga sekitar tentang budaya dan kebiasaan masyarakat. Dari kegiatan observasi tersebut kelompok kami dapat menyusun program kegiatan: 5 program kegiatan fisik, dan 4 kategori program non fisik dimana jumlah mencapai 12 program kerja, dengan program utama Sosialisasi dan Pelatihan Teknologi Hidroponik dan Audio Bio Harmonik, serta Bazar dan Pasar Murah. Dimana program kerja teknologi hidroponik menjadi program kerja unggulan.

Melihat antusiasme warga RW 05 Prenggan, dapat dikatakan sebagian besar program kegiatan KKN PPM UNY Kelompok 2168 telah terlaksana dengan sangat baik. Sementara itu, ada beberapa program kegiatan yang terkendala, seperti Pendampingan PAUD. Kendala ini muncul karena pelaksanaan PAUD pada bulan puasa libur dan mulai aktif dua minggu setelah lebaran. Namun, secara garis besar, program-program kegiatan KKN-PPM kelompok 2168 telah terlaksana dengan baik.

Kata kunci : KKN, Masyarakat, Program Kerja, Hidroponik, Audio Bio Harmonik, Kampung Ramah Anak Prenggan

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1 yang diselenggarakan perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat pada waktu yang akan datang. Sesuai dengan pengertiannya, KKN dilaksanakan di masyarakat dengan tujuan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat melalui berbagai program kerja yang dirancang secara sengaja, terencana, dan sistematis. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

Adanya program KKN PPM menjadikan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalisme mahasiswa serta sebagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengembangkan potensi masyarakat melalui pemberdayaan. Pengalaman lain yang didapat oleh mahasiswa adalah saat menghadapi kehidupan masyarakat sebenarnya, memahami pola pikir masyarakat yang bervariasi. Sebagai salah satu bagian dari mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN PPM, menjadi sebuah kewajiban bagi kami untuk menyusun laporan kegiatan selama KKN PPM dilaksanakan.

Adapun tempat pelaksanaan KKN PPM adalah di kampung Prenggan, Kelurahan Kotagede, Kota Yogyakarta. Agar dapat diperoleh hasil maksimal, baik untuk kepentingan masyarakat atau mahasiswa perlu adanya saling memberi dan memperoleh manfaat selama pelaksanaan KKN PPM berlangsung. Dalam pelaksanaan KKN PPM yang dilaksanakan secara kelompok ini berasal dari mahasiswa berbagai jurusan. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama KKN PPM sebagai bekal untuk membentuk generasi tenaga pendidikan yang profesional. Hal demikian sebagai bekal keterampilan dalam terjun ke masyarakat guna menangani permasalahan yang ada di masyarakat. Sehingga ilmu yang diperoleh tidak hanya ilmu akademik tentang pendidikan tetapi juga ilmu yang berasal dari masyarakat di lokasi KKN PPM yang bersangkutan untuk

lebih menerapkan ilmunya sesuai bidang keahlian yang digeluti untuk kepentingan masyarakat pula.

A. Analisis Situasi

Kegiatan KKN PPM bagi mahasiswa UNY pada tahun 2015 diselenggarakan pada semester khusus, dilaksanakan mulai tanggal yaitu 1 Juli 2015 sampai tanggal 31 Juli 2015. Pelaksanaan KKN PPM ini diharapkan dapat menciptakan pola hubungan simbiosis mutualisme, yang saling menguntungkan bagi masyarakat padukuhan tempat KKN PPM dilaksanakan, mahasiswa maupun bagi UNY. Mahasiswa KKN PPM diharapkan dapat memberikan mengimplementasikan ilmu yang yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif berupa tenaga, pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan kegiatan di masyarakat. Di samping itu, bagi mahasiswa kegiatan KKN PPM merupakan sarana yang tepat bagi pengembangan diri dan peningkatan kecakapan hidup sebagai calon tenaga pendidik.

Kelompok 2168 KKN PPM Semester Khusus Universitas Negeri Yogyakarta ditempatkan di RW 05 Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Yogyakarta. Observasi kelompok dilakukan dengan wawancara kepada Ketua RW beserta jajarannya, pengamatan secara langsung di lapangan, dan acuan laporan KKN yang relevan periode sebelumnya. Dari keterangan dan data yang terkumpul dapat disimpulkan bahwa situasi dan kondisi wilayah warga RW 05 Prenggan sebagai berikut:

1. Sejarah

Kotagede mempunyai sejarah panjang dan unik. Menurut catatan, Kotagede dikenal sebagai sebuah kota lama yang dibangun pada abad ke-16 dan pernah menjadi Ibukota Kerajaan Islam. Kota yang terletak di sebelah timur bagian selatan Yogyakarta yang kini terkenal sebagai sebuah kota industri dan kerajinan perak ini didirikan oleh Kiai Gede Pemanahan putera dari Kiai Ageng Selo.

Kiai Gede Pemanahan adalah seorang yang pernah mengabdikan dirinya kepada Raja Pajang, Hadiwijaya. Salah satu jasa Kiai Gede Pemanahan adalah ketika bersama Kiai Penjawi berhasil menumpas kerusuhan yang terjadi di negeri Pajang yang dipimpin oleh Arya Penangsang. Atas jasanya tersebut, kemudian Hadiwijaya, Raja Kerajaan Pajang menghadiahkan sebidang tanah kepada mereka. Wilayah yang diberikan adalah Pati dan Mataram. Pada saat itu Pati sudah merupakan kota yang ramai, sedangkan Mataram masih berupa hutan bernama Alas Mentaok. Atas kesepakatan keduanya, Kiai Penjawi menerima Pati, sedangkan Kiai Gede Pemanahan memilih Mataram sekalipun masih berupa semak belukar. Alasan Kiai Gede Pemanahan memilih wilayah Mataram adalah karena daerah ini dinilai cukup subur berkat adanya sungai Gajah Wong.

Sebelumnya tempat ini hanyalah hutan yang disebut Alas Mentaok yang diberikan kepada Ki Ageng Pemanahan oleh Sultan Pajang Hadiwijaya, karena telah membantu menyelamatkan Pajang dari serangan Arya Penangsang. Kemudian oleh anak Ki Ageng Pemanahan yaitu Panembahan Senopati (Danang Sutawijaya), Kotagede dijadikan sebagai Ibukota Kerajaan Mataram Islam pada tahun 1586 M. Setelah Alas Mentaok dibuka, wilayah ini berkembang menjadi kota yang maju dan subur. Kemajuan wilayah ini tidak terlepas dari jasa Kiai Gede Pemanahan. Atas jasanya itu ia diberi gelar Ki Gede Mataram atau Ki Ageng Mataram.

Keberhasilan Ki Gede Mataram membangun Alas Mentaok mendapatkan simpati dari Sultan Pajang Hadiwijaya. Sebagai perwujudannya, ia mengangkat anak Ki Gede Mataram yang bernama Sutawijaya sebagai anak angkatnya. Sutawijaya, yang waktu itu dijuluki Ngabehi Loring Pasar dikenal memiliki kemampuan dalam mengatur strategi perang. Hal ini dibuktikan ketika ia bersama ayahandanya, Ki Gede Mataram, menumpas pemberontak Arya Penangsang bersama Ki Penjawi. Berkat keahliannya ini ia diberi gelar Senapati Ing Alaga.

Pada tahun 1583 Ki Gede Mataram wafat dan dimakamkan di kampung Alas Mentaok yang telah dikenal sebagai Kotagede. Makamnya kini terletak di sebelah barat Masjid Mataram, yaitu masjid tertua di daerah ini yang dibangun pada masa Sultan Agung berkuasa antara tahun 1613-1645. Kedudukan Ki Gede Mataram selanjutnya digantikan oleh anaknya, Sutawijaya. Ia berambisi menyatukan Kerajaan Pajang dan Demak di bawah kendalinya. Ambisinya ini dapat terwujud dan ia sendiri menjadi Sultan Mataram yang mengendalikan Pajang dari Kotagede dan kemudian dikenal dengan gelar Panembahan Senopati. Selain menguasai Pajang dan Demak, Sutawijaya juga berhasil menundukkan beberapa kerajaan di Jawa bagian timur, bahkan sampai ke Cirebon.

Dalam perjalanan sejarahnya yang panjang, dan sebagai sebuah kota lama, Kotagede menyimpan dinamika sejarah tersendiri. Sepeninggal Panembahan Senopati yang wafat tahun 1601, Kerajaan Mataram terus mengukir sejarah dan roda pemerintahan diteruskan oleh penggantinya. Salah satu yang terkenal adalah Raden Mas Rangsang atau dikenal dengan gelar Sultan Agung. Kotagede dalam perjalanan panjangnya telah mengukir diri sebagai kota budaya dan kota perdagangan. Penghidupan masyarakat Kotagede umumnya adalah pedagang, pengusaha dan pengrajin perak. Konon, keahlian ini adalah warisan turun temurun dari nenek moyangnya.

2. Letak Geografi dan Batas Wilayah

Secara geografis, kecamatan Kotagede terletak pada $110^{\circ} 24' 19''$ – $110^{\circ} 28' 53''$ BT dan $07^{\circ} 49' 26''$ – $07^{\circ} 15' 24''$ LS. Kemiringan lahan relatif datar, yaitu antara 0–2%. Suhu udara rata-rata maksimum 32° C dan minimum 21° C. Banyaknya curah hujan adalah 3000 mm/tahun, tertinggi biasanya pada bulan Februari, yaitu sekitar 244 mm, sedangkan terendah pada bulan Juli – Agustus (0 mm). Kelembaban tertinggi terjadi pada bulan Desember, yaitu 85% dan terendah bulan September, yaitu 72%. Tekanan udara adalah 1.011,4 mb. Luas keseluruhan wilayah kecamatan Kotagede adalah 3,07 km². Dari area ini, 3,02 km² berada

pada ketinggian di bawah 100 m/dpa dan 0,05 km² berada pada ketinggian 100–99 m/dpa. Wilayah kecamatan Kotagede adalah 9,45 % dari seluruh luas wilayah kota Yogyakarta yang mempunyai luas 32,5 km.

Secara administratif, berdasarkan SK Gubernur DIY Nomor: 48/KPTS/1985 tanggal 22 Pebruari 1985, wilayah kecamatan Kotagede dibagi menjadi 3 kelurahan, masing-masing adalah Kelurahan Rejowinangun (luas 1,25 Km²), Kelurahan Prenggan (0,99 km²) dan Kelurahan Purbayan (0,83 km²). Masing-masing kelurahan terbagi dalam RT dan RW. Kelurahan Rejowinangun mempunyai 49 RT dan 13 RW, Kelurahan Prenggan mempunyai 57 RT, 13 RW dan Kelurahan Purbayan mempunyai 58 RT dan 14 RW. Dilihat dari segi penggunaan tanah di wilayah kecamatan Kotagede terdiri dari tanah untuk pekarangan/ perumahan 91 ha, kebun/tegal 203 ha, lahan persawahan 8 ha, tanah untuk pekuburan 3 ha, tanah untuk lapangan olahraga 1 ha, taman rekreasi 1 ha. Penggunaan tanah untuk lahan pemukiman meliputi rumah tempat tinggal, tempat pendidikan, tempat ibadah, pasar/toko, dan lain lain.

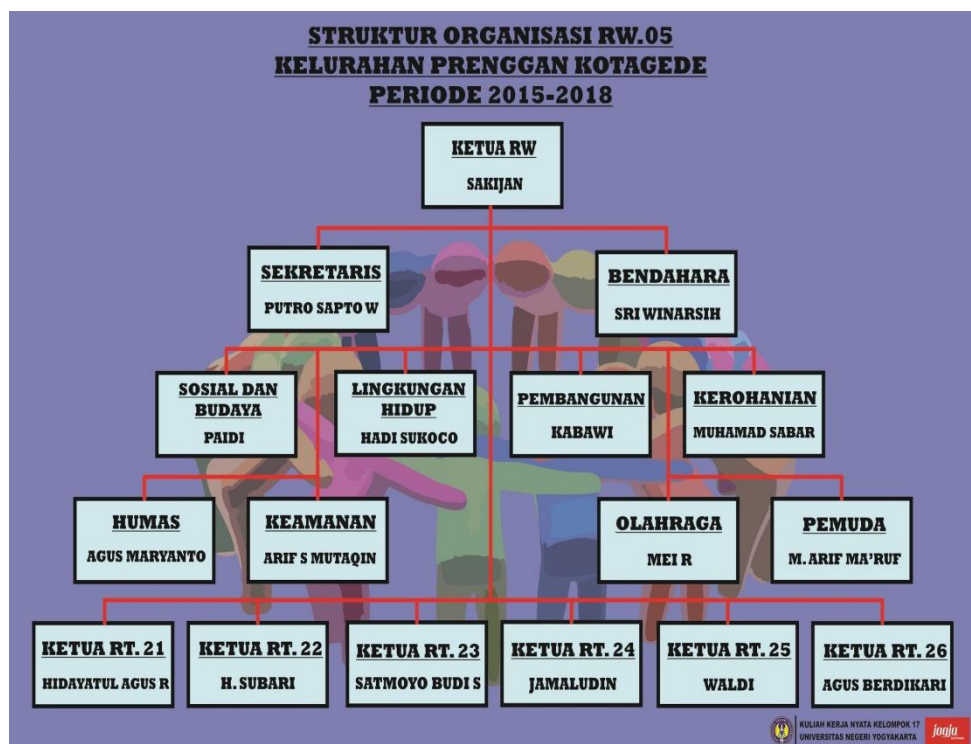
Batas wilayah Kampung Prenggan RW 05, Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut :

Utara	:	RW 05, Kelurahan Pandeyan dan Kelurahan Rejowinangun.
Timur	:	RW 08, Kelurahan Rejowinangun dan Kelurahan Purbayan
Selatan	:	RW 06, Desa Jagalan dan Kelurahan Giwangan
Barat	:	Kali Gajah Wong, Kelurahan Giwangan dan Kelurahan Pandeyan

3. Keadaan Pemerintahan

Secara administratif wilayah di RW 05 Kelurahan Prenggan, Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari 3 paguyuban yaitu Prenggan Utara, Kitren, dan Karang serta memiliki 6 Rukun Tetangga yaitu RT 21 Karang, RT 22 Karang, RT 23 Kitren, RT 24 Kitren, RT 25 Prenggan Utara dan Prenggan Utara dan RT 26 Prenggan Utara.

4. Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi RW 05 Kelurahan Prenggan
Periode 2015

5. Kondisi Alam dan Potensi Fisik

a. Luas Kelurahan dan Persentasi Luas di Kecamatan Kotagede Th.2007

Tabel 1. Luas dan Persentasi Kelurahan di Kotagede Tahun 2007

No	Nama Kelurahan	Luas Kelurahan (Ha)	Persentase Luas Terhadap Kecamatan
1	Prenggan	83	27,04
2	Purbayan	99	32,25

3	Rejowinangun	125	40,72
Total		307	100,00

Sumber Data: Kota Yogyakarta dalam Angka 2008

b. Penggunaan Lahan di Wilayah kotagede Tahun 2007

Tabel 2. Penggunaan Lahan di Wilayah Kotagede Tahun 2007

No.	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1.	Lahan Sawah	12
2.	Bangunan/Pekarangan	276
3.	Tegal/Kebun	-
4.	Kolam/Empang	-
5.	Lainnya	19
Total		307

Sumber Data: Kecamatan Dalam Angka 2006

6. Fasilitas umum, Sarana, dan Prasarana

RW 05 Prenggan mempunyai mempunyai fasilitas yang cukup seperti Balai RW, Pos Ronda, Lapangan sepak bola, lapangan badminton dan voli, masjid Mu'adz bin Jabbal, Musholla Sabilul Mutaqin, dan Masjid Frman.

7. Keadaan penduduk Kampung Prenggan RW 05

Banyaknya penduduk menurut jenis kelamin di kecamatan Kotagede 2007

Tabel 3. Jumlah Penduduk Kecamatan Kotagede

No.	Nama Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Prenggan	5.665	5.705	11.370
2.	Purbayan	4.861	4.843	9.704
3.	Rejowinangun	6.137	5.895	12.032
Total		16.663	16.443	32.106

Sumber Data: Kecamatan Dalam Angka 2008

a. Kondisi kerohanian masyarakat Kelurahan Prenggan RW 05

Mayoritas penduduk di Kampung Prenggan beragama Islam dengan persentase sebesar 79%, penduduk yang beragama Katholik mempunyai persentase sebesar 21%, dan persentase warga yang beragama Kristen sebesar 0,3%. Adapun mayoritas penduduk di Kelurahan Prenggan beragama Islam dengan persentase 95% dan penduduk yang beragama non Islam mempunyai persentase 5%. Kelurahan Prenggan mempunyai satu masjid di kampung Karang, satu mushola di Kampung Prenggan Utara, dan satu mushola di Kampung Kitren. Masjid yang ada di Kampung Prenggan meliputi Masjid Mu'adz bin Jabbal di Kampung Karang, Masjid Firman di Kampung Kitren, dan Musholla Sabilul Mutaqin di Kampung Prenggan RW 05. Masing-masing masjid tersebut mempunyai remaja masjid yang mengurus berbagai kegiatan keagamaan Islam. Tidak ada bangunan Gereja di Kampung Prenggan, kegiatan keagamaan umat non muslim berpusat di Gereja di timur Pasar Kotagede.

Kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan di Kampung Prenggan adalah sholat berjamaah setiap hari, TPA setiap sabtu sore di Masjid Kleco, dan untuk Bulan Ramadhan kegiatan TPA dilaksanakan setiap hari, pengajian muda-mudi setiap malam Selasa dan pengajian membaca surat yasin dan tahlil di Mushola Sabilul Mutaqin setiap malam Jumat dua minggu sekali. Pelaksanaan TPA dan pengajian berbeda-beda sesuai kampung masing-masing seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Kegiatan Keagamaan RW 05 Kampung Prenggan

Kegiatan	Prenggan Utara	Kitren	Karang
TPA	Tidak ada TPA	Ada, dilaksanakan setiap Rabu sore	Rutin setiap Bulan Ramadhan
Pengajian	Dilaksanakan setiap		

	malam Jumat dua minggu sekali dengan membaca surat yasin dan tahlil.		
--	----------------------------------------------------------------------	--	--

Pada Bulan Puasa, kegiatan kerohanian warga semakin terasa jelas dengan ramainya kegiatan di masjid serta langgar dengan berbagai kegiatan yang dilakukan setiap hari seperti Buka Bersama, TPA, Pengajian Umum, Tadarusan, serta persiapan Takbir Keliling dengan membuat properti pawai dan mempersiapkan koreografi pawai bagi anak-anak dan remaja.

b. Pendidikan di Kelurahan Prenggan

Pendidikan di Kelurahan Prenggan terdiri dari TPA, SPS, TK, SD, SMP dan SMA. Terdapat tujuh SPS, tiga TK, dua SD, satu SMP, dua SMA, dan tidak terdapat SLB. Sebagai pendamping kegiatan anak-anak dalam bidang kerohanian setiap Kelurahan di RW 05 Kelurahan Prenggan menyelenggarakan TPA (Taman Bacaan Alquran).

Pendidikan dan sekolah di Kelurahan Prenggan, terdiri dari TPA, SPS, TK, SD, SMP, dan SMA. TPA di kampung Prenggan Utara dilaksanakan selama ramadhan, sementara pada kampung Karang dan kampung Kitren sudah dilaksanakan secara rutin. Satu gedung TK berada di kampung Karang, bernama TK Mu'ad Bin Jabal. SD berada di kampung Prenggan sejumlah dua SD dengan nama SD Randusari dan SD 5 Kotagede . Berkaitan dengan pendidikan menengah terdapat satu Sekolah Menengah Atas, yaitu SMA N 5 Yogyakarta. Kursus keahlian maupun keterampilan yang dilaksanakan oleh masyarakat maupun instansi juga tidak ada di RW 05 Kelurahan Prenggan. Bimbingan belajar yang ada di RW 05 Kelurahan Prenggan diselenggarakan oleh Perfect A yang bekerja sama dengan Taman Bacaan Masyarakat (TMB) Ceria yang ada di

kampung Prenggan Utara dan dilaksanakan rutin setiap senin sore hingga jumat sore.

c. Organisasi Masyarakat dan Kepemudaan

RW 05 Kelurahan Prenggan memiliki beberapa organisasi masyarakat. Terdapat ibu-ibu PKK RW 05, Perkumpulan Ronda bapak-bapak, FKPM (Forum Komunikasi Polisi Masyarakat), Paguyuban Pemuda Kampung, Forum Anak RW 05 Kampung Prenggan (FARW05), serta Paguyuban Kampung.

Forum anak dibentuk atas program pemerintah yaitu Kota Layak Anak yang mempunyai wewenang untuk menjadi wadah bagi aspirasi anak. Forum anak beranggotakan 25 anak berusia SMP dan SMA yang diketuai oleh Agnesa Vika Maharani. Forum anak ini kurang aktif karena jarang diadakan kegiatan. Terdapat tiga paguyuban muda-mudi di kampung Prenggan, yaitu muda-mudi RT 21 yang bergabung dengan muda-mudi RT 22 yang disebut dengan Pemuda Prenggan Utara, muda-mudi RT 23 yang bergabung dengan muda-mudi RT 24 yang disebut Pemuda Kitren, dan muda-mudi RT 25 yang bergabung dengan muda-mudi RT 26 dengan sebutan Pemuda Karang. Sedangkan untuk ibu-ibu PKK RW 05 beranggotakan ibu-ibu yang ada di RW 05 sekitar 96 orang.

FKPM merupakan organisasi keamanan masyarakat yang dibentuk oleh kelurahan untuk mengawasi aktivitas yang berlangsung di lapangan Karang setiap malam minggu. FKPM ini bertujuan agar lingkungan lapangan Karang tidak dipakai untuk hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan, terutama oleh para kawula muda. Anggota FKPM terdiri dari beberapa polisi dan tentara serta bapak-bapak dari RW 05.

d. Transportasi dan komunikasi

Alat transportasi yang digunakan oleh warga Kampung Prenggan adalah sepeda motor. Namun ada pula beberapa warga

yang menggunakan mobil dan sepeda. Alat transportasi yang sering digunakan oleh siswa SMA adalah sepeda motor, siswa SMP dan SD banyak menggunakan sepeda. Warga Kampung Prenggan sering menggunakan sepeda motor untuk berangkat bekerja. Di Kampung Prenggan sudah ada papan pengumuman untuk sarana publikasi dan komunikasi dan digunakan dengan baik. Warga Kampung Prenggan menggunakan media sms dan undangan untuk komunikasi antar warga saat akan diselenggarakan suatu kegiatan. Keduanya digunakan secara bergantian tergantung jenis kegiatan yang akan diselenggarakan. Media *handphone* sangat diminati karena warga sudah mahir mengoperasikannya dan merupakan sarana primer untuk berkomunikasi.

8. Kondisi kesehatan masyarakat

Warga RW 05 Kelurahan Prenggan tidak mengalami masalah kesehatan. Sebagian besar kondisi masyarakat adalah sehat karena mereka tahu cara menjaga kebersihan. Tidak hanya menjaga kebersihan, warga Prenggan juga sadar akan pentingnya berolahraga. Lapangan Karang memberikan manfaat bagi warga Prenggan. Setiap Jumat, warga RT 23 melaksanakan senam lansia pukul 16.00. Setiap RT memiliki jadwal kerja bakti masing-masing. Jadwal kerja bakti setiap RT sebagai berikut:

Tabel 5. Jadwal Kerja Bakti di RW 05 Kampung Prenggan

RT 21	RT 22	RT 23	RT 24	RT 25	RT 26
-	-	Jumat sore pukul 15.00 sebelum senam lansia	-	Minggu pagi dua minggu sekali	Minggu pagi pukul 6.30 sebelum arisan RT 26

Namun khusus pada Bulan Ramadhan, kegiatan Kerja Bakti ditiadakan karena para warga dan pemuda fokus untuk meramaikan kegiatan pada Bulan Puasa seperti TPA, Buka Bersama, dan lain-lain.

B. Identifikasi Masalah

Perumusan program KKN PPM dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi KKN PPM. Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan-pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Bidang kemampuan yang diterapkan di Prenggan ini disesuaikan dengan permasalahan. Permasalahan didapat melalui observasi dan identifikasi.

Dalam observasi ditemukan beberapa masalah yang ada di desa Prenggan. Sebagian besar permasalahan yang ada di desa Prenggan berhubungan dengan lahan sempit, kurangnya kesadaran pemuda untuk berkumpul dalam satu forum bersama sebagai wujud keberadaan Karang Taruna RW 05. Dari identifikasi tersebut dijadikan garis-garis acuan pembuatan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu dilaksanakan oleh mahasiswa KKN PPM.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja masalah yang ada di RW 05 Prenggan?
2. Apa saja potensi yang ada di RW 05 Prenggan?
3. Bagaimana penerapan Teknologi Hidroponik dan Audio Bio Harmonik di lingkungan RW 05 Prenggan?
4. Bagaimana pelaksanaan program kerja kelompok 2168?

D. Tujuan

1. Dapat memetakan masalah dan merencanakan solusi untuk mengatasi masalah di RW 05 Prenggan.
2. Dapat mengembangkan potensi yang ada di RW 05 Prenggan melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan

3. Mengetahui penerapan Teknologi Hidroponik dan Audio Bio Harmonik di lingkungan RW 05 Prenggan.
4. Mampu menerapkan program kerja yang ada dalam kelompok KKN 2168.

E. Manfaat

1. Mahasiswa
 - a. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang :
 - 1) Kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran
 - 2) Cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner dan komprehensif.
 - b. Mengembangkan peran mahasiswa sebagai innovator, motivator, dan problem solver
 - c. Mengembangkan kompetensi mahasiswa antara lain:
 - 1) kemandirian yang tidak egois
 - 2) kepekaan terhadap lingkungan
 - 3) perencanaan dan strategi pelaksanaan serta evaluasi
 - 4) tanggungjawab
2. Masyarakat
 - a. Memperoleh bantuan dan IPTEKS dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan
 - b. Memperoleh pembaharuan yang diperlukan dalam bidang pembangunan
3. Perguruan Tinggi
 - a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan masyarakat sasaran
 - b. Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan instansi terkait.

F. Perumusan Program Kerja KKN PPM

Berdasarkan observasi di lapangan dan sosialisasi melalui dialog dengan perangkat desa serta tokoh masyarakat setempat, maka dapat

dirumuskan program-program yang akan dilaksanakan selama di lokasi KKN yang bisa bermanfaat bagi masyarakat setempat. Untuk merencanakan dan melaksanakan program-program kerja yang akan dilaksanakan, terlebih dahulu menyesuaikan keadaan, potensi, dan apa saja yang menjadi kebutuhan masyarakat.

Dalam menyusun program-program kerja KKN harus memperhatikan beberapa faktor yang menjadi dasar pertimbangan sebelum dituangkan dalam Matrik Program Kerja, yaitu:

1. Maksud, tujuan, manfaat dan fleksibilitas program.
2. Potensi alam dan penduduknya.
3. Biaya pelaksanaan program.
4. Kebutuhan masyarakat dan pemerintahan.
5. Waktu yang tersedia.
6. Pengetahuan dan kemampuan mahasiswa KKN.
7. Pengetahuan dan kemampuan mahasiswa KKN.
8. Minat dari warga Dusun III Gentingan, Desa Sidoagung.
9. Dukungan instansi terkait.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan program kerja KKN adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data atau observasi lokasi sasaran.
2. Menyusun materi kegiatan.
3. Menentukan sifat dan jenis kegiatan.
4. Menetapkan alokasi waktu.
5. Menentukan peran mahasiswa dan masyarakat.

Dari hasil identifikasi masalah, berikut perumusan beberapa masalah yang akan kami usahakan penyelesaiannya melalui program kerja. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Sempitnya lahan yang ada dimana jarak antar satu rumah dengan rumah yang lain sangat dekat sehingga ruang hijau dapat dikatakan minim.

2. Belum optimalnya pemberdayaan masyarakat (khususnya karang taruna RW 05) dalam perkumpulan di paguyuban.

Berangkat dari rumusan masalah tersebut, Kelompok KKN 2168 dengan rekomendasi dari Dosen Pembimbing Lapangan dan LPPM memberikan beberapa rencana program tindakan sebagai upaya untuk memecahkan permasalahan yang ada. Hal ini merupakan bentuk pengabdian kami kepada masyarakat RW 05 Prenggan berdasarkan berbagai ilmu serta ketrampilan tambahan yang telah kami dapatkan selama perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan dan fakta kebutuhan masyarakat RW 05 Prenggan, dengan kekuatan dan kemampuan peserta KKN PPM maka dirancanglah beberapa program kerja dalam skala kelompok sebagai alternatif dari permasalahan yang ditemukan di lapangan, program kerja tersebut adalah sebagai berikut:

a. Program Fisik

1. Pembuatan Perangkat Hidroponik dan ABH
2. Pembuatan Lisplang
 - a) Denah RT
 - b) Papan Himbauan di Lapangan
3. Perbaikan Sarana Mading
4. Pengadaan Sarana Gamelan
5. Kerja Bakti

b. Program Non Fisik

1. Pemberdayaan Warga
 - a) Sosialisasi dan Pelatihan Hidroponik dan ABH
 - b) Bazar dan Pasar Murah
 - c) Pengajian dan Halal Bilhalal / Syawalan
 - d) Pentas Seni dan Perpisahan
 - e) Jalan Sehat
 - f) Penyuluhan Bahaya DBD
2. Pembinaan Anak
 - a) Pembinaan TPA

- b) Bermain Sambil Belajar
- 3. Pembinaan Ibu-Ibu
 - a) Penyuluhan Kanker Serviks
- 4. Pembinaan Remaja
 - a) Penyuluhan Bahaya Narkoba
 - b) Sosialisasi Anti Korupsi
 - c) Penyuluhan Teknik Mitigasi Bencana Gempa
 - d) Pelatihan Pengelolaan Limbah AnOrganik
 - e) Pembinaan Mural
- c. Program Tambahan**
 - 1. Membuat Properti Pawai
 - 2. Bank Sampah
 - 3. Rapat Sosialisasi Program Kerja KKN
 - 4. Pemutaran Film Edukasi
 - 5. Pembagian Raskin
 - 6. Posyandu
- d. Program Insidental**
 - 1. Takziah

Dari program yang dicanangkan diatas, program Penerapan Teknologi Hidroponik dan Audio Bio Harmonic serta Bazar dan Pasar Murah menjadi program utama KKN PPM Kelompok 2168. Sedangkan yang menjadi program unggulan adalah Penerapan Teknologi Hidroponik dan Audio Bio Harmonic dimana kegiatan yang dilaksanakan berupa Sosialisasi mengenai Teknologi Hidroponik serta pelatihan dan perakitan perangkat Hidroponik dan Audio Bio Harmonik. Dengan dilaksanakannya program tersebut diharapkan dapat memberikan solusi atas beberapa masalah yang dijumpai di lapangan seperti kurangnya lahan sempit di pemukiman warga. Penerapan teknologi hidroponik akan mampu memberikan suatu gebrakan baru bagi warga yang menginginkan mempunyai lahan hijau yang produktif dan praktis. Selain itu hidroponik akan menjadi suatu teknologi yang dapat dikelola dengan mudah oleh warga sebagai suatu media bercocok tanam yang

menunjang tercapainya Kampung Hijau yang asri dan yang paling utama adalah mampu memberdayakan warga RW05 Prenggan.

Di satu sisi, kegiatan Bazaar dan Pasar Murah merupakan kegiatan yang bertujuan membantu memfasilitasi warga yang membutuhkan dengan menjual barang-barang pokok yang dijual murah, serta menjual baju-baju layak pakai dengan harga yang sangat terjangkau bagi berbagai kalangan masyarakat terutama masyarakat yang membutuhkan. Momentum ini sangat tepat mengingat berada dalam Bulan Ramadhan dan Bulan Syawal dimana kebutuhan masyarakat cukup besar dalam waktu tersebut.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program

Program Kerja Nyata PPM yang dilaksanakan harus memenuhi target kegiatan yang telah ditentukan. Untuk itu dalam Penyusunan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata PPM ini perlu dilakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan harus menyesuaikan dengan keadaan yang akan digunakan sebagai tempat kuliah kerja nyata. Untuk mendapatkan program yang tepat guna, diharapkan bagi mahasiswa untuk terjun langsung demi mendapatkan program yang dikerjakan dan disesuaikan dengan keadaan RW 05 prenggan, Kotagede, Yogyakarta. Program-program dibentuk dengan menyesuaikan kebutuhan dari masyarakat yang ada di tempat KKN PPM. Untuk memenuhi analisis kebutuhan masyarakat tersebut, kami telah melaksanakan observasi yang sudah dilaksanakan di RW 05 Prenggan.

Penyusunan Program Kerja ini disusun dengan membuat Matrik Program Kerja yang sudah ditentukan jadwal kegiatan dengan menyesuaikan jadwal dari masyarakat tersebut. Diharapkan dengan adanya jadwal program kuliah kerja nyata tersebut, program dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Program-program kelompok yang telah dilaksanakan selama pelaksanaan KKN PPM adalah sebagai berikut:

1. Program Kelompok Fisik

- a. Pembuatan Perangkat Hidroponik dan ABH
- b. Pembuatan Lisplang
 - 1) Denah RT
 - 2) Papan Himbauan di Lapangan
- c. Perbaikan Sarana Mading
- d. Pengadaan Sarana Gamelan
- e. Kerja Bakti

2. Program Kelompok Non Fisik

- a. Pemberdayaan Warga
 - 1) Sosialisasi dan Pelatihan Hidroponik
 - 2) Bazar dan Pasar Murah
 - 3) Pengajian dan Halal Bilhalal / Syawalan
 - 4) Pentas Seni dan Perpisahan
 - 5) Jalan Sehat
 - 6) Penyuluhan Bahaya DBD
- b. Pembinaan Anak
 - 1) Pembinaan TPA
- c. Pembinaan Ibu-Ibu
 - 1) Penyuluhan Kanker Serviks
- d. Pembinaan Remaja
 - 1) Penyuluhan Bahaya Narkoba
 - 2) Sosialisasi Anti Korupsi
 - 3) Penyuluhan Teknik Mitigasi Bencana Gempa
 - 4) Pelatihan Pengelolaan Limbah AnOrganik
 - 5) Pembinaan Mural

3. Program Tambahan

- a. Membuat Properti Pawai
- b. Bank Sampah
- c. Rapat Sosialisasi Program Kerja KKN
- d. Pemutaran Film Edukasi
- e. Pembagian Raskin
- f. Posyandu

4. Program Kelompok Insidental

- a. Takziah

B. Pembahasan

1. Program Kelompok Fisik

a. Pembuatan Perangkat Hidroponik dan ABH

Pelatihan perakitan dan Pembuatan perangkat hidroponik merupakan program utama dan sekaligus menjadi program unggulan Kelompok. Program kerja ini merupakan program kerja khas yang mencirikan kelompok 2168 sebagai KKN PPM. Program ini merupakan rekomendasi dari LLPM UNY melalui DPL yang didasarkan pada kondisi permasalahan yang ada di RW 05 Prenggan yaitu kurangnya lahan terbuka yang dapat dimanfaatkan untuk tumbuhan hijau. Dari program ini diharapkan warga mampu mengetahui teknologi hidroponik, perakitannya, cara perawatannya, dan warga mampu mengembangkan teknologi ini sesuai dengan kebutuhan.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Memberikan pengetahuan serta cara membuat teknologi menanam tanaman khususnya sayuran menggunakan media air dan sekam serta teknologi peningkatan produktifitas tanaman dengan menggunakan sistem audio bioharmonik kepada warga RW 05.
Manfaat	Warga RW 05 dapat mengetahui dan mengembangkan cara membuat teknologi hidroponik dan cara meningkatkan produktifitas tanaman menggunakan teknologi audio bioharmonik.
Sasaran	Warga RW 05 Prenggan
Perencanaan	5 Juli 2015 pukul 08.00 – 12.00 WIB.
Pelaksanaan	5 Juli 2015 pukul 08.00 – 12.00 WIB. 21 Juli 2015

	24 Juli 2015 25 Juli 2015
Jumlah Peserta	12 Warga RW 05 Prenggan
Pelaksana	12 Mahasiswa KKN dan 3 peneliti
Tempat	Balai RW 05 dan halaman depan Taman Baca Masyarakat
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Ada beberapa warga yang memiliki kesibukan sehingga ada yang berhalangan hadir. ♦ Sebagian warga yang diundang datang terlambat. ♦ Bahan pendukung pembuatan instalasi masih kurang (kayu dan paku) ♦ Para warga kurang turut serta secara langsung (cenderung pasif) dalam membuat perangkat.
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Warga yang hadir mengikuti kegiatan dengan sangat antusias. ♦ Adanya keinginan dari beberapa warga untuk membuat instalasi hidroponik sendiri sehingga warga cukup aktif dalam mengajukan pertanyaan.
Serapan Dana	<u>2 set hidroponik Rp. 1.600.000,00</u> Total Rp. 1.600.000,00
Sumber Dana	Hibah LPPM UNY Rp.1.600.000,00
Hasil yang Dicapai	Dari kegiatan ini menghasilkan 2 set hidroponik serta berhasil memberikan pengetahuan kepada warga tentang cara membuat, merawat serta menggunakan teknologi hidroponik dan audio

	bioharmonik.
Total Jam	10 jam
Penanggung Jawab	Jatmiko Nugroho
Solusi	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Memaksimalkan pekerjaan dengan sumber daya manusia yang hadir saat itu. ♣ Meneruskan pekerjaan dihari lain sembari mencari bahan penyangga instalasi hidroponik.

b. Pembuatan Lisplang

1) Denah RT

Pembuatan lisplang denah RT merupakan kegiatan pembuatan denah RT 22, RW 05 Prenggan Kotagede. Denah RT 22 ini akan dipasang di posko ronda RT 22. Kegiatan ini meliputi survey pemetaan, perencanaan dengan sketch kemudian mencetak dan memasangnya.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Untuk memudahkan warga mengetahui letak rumah warga RT 22 RW 05, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
Manfaat	Warga atau masyarakat lebih mudah untuk mengetahui lokasi rumah warga RT 22 RW 05, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
Sasaran	Warga RT 22.
Perencanaan	Minggu, 19 Juli 2015. Selasa, 21 Juli 2015. Senin, 27 Juli 2015.
Pelaksanaan	Selasa, 28 Juli 2015. Rabu, 29 Juli 2015. Kamis, 30 Juli 2015.
Jumlah Peserta	12 Mahasiswa KKN PPM UNY 2015 dan Ketua RT 22.
Pelaksana	Mahasiswa KKN PPM UNY 2015, Ketua RT 22 dan Ketua RW 05 Prenggan, Kotagede,

	Yogyakarta.
Tempat	RT 22, RW 05, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta. Dan Pos Ronda RT 22.
Hambatan	Kurang sesuainya pelaksanaan dengan rencana pada matriks karena waktu dan menunggu koordinasi serta kepastian dari Ketua RW dan Ketua RT 22.
Pendukung	Ketua RW 05 dan ketua RT 22 yang sangat terbuka dan selalu memberikan saran atau solusi ketika kami mahasiswa KKN Kelompok 2168 membutuhkan bantuan terkait dengan pembuatan denah RT 22.
Serapan Dana	Rp. 125.000,-
Sumber Dana	Kas mahasiswa KKN PPM UNY 2015.
Hasil yang Dicapai	<ul style="list-style-type: none"> a. Tanggal 28 Juli 2015 Survey ke lingkungan RT 22 dengan mengelilingi rumah warga serta membuat sketch sederhana dengan capaian 15%. b. Tanggal 29 Juli 2015 melanjutkan membuat sketch dengan hasil 60%. c. Kemudian yang terakhir tanggal 30 Juli 2015 menyelesaikan membuat sketch serta mencetak ke percetakan. Memasang denah RT 22 di Pos Ronda RT 22 dengan hasil 100%
Total Jam	6 Jam.
Penanggung Jawab	H. Subari dan Bayyu Cendrakasih
Solusi	Meningkatkan koordinasi dengan ketua RW 05 dan ketua RT 22 agar pelaksanaan bisa sesuai dengan perencanaan.

2) Papan Himbauan di Lapangan

Pembuatan Lisplang merupakan kegiatan pemasangan beberapa papan nama fasilitas umum yang meliputi tulisan yang berisi himbauan yang dipasang di lapangan RW 05 Prenggan Kotagede. Papan himbauan untuk tidak melakukan tindakan asusila

di sekitar RW 05 dan anjuran untuk menghargai waktu sebelum penyesalan datang, dipasang di lapangan Lapangan Karang, Prenggan, Kotagede.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi masyarakat sekitar Prenggan pada khususnya dan warga Kelurahan Prenggan agar mentaati himbauan tersebut
Manfaat	Memberikan himbauan, peringatan dan ajakan kepada warga RW 05 untuk melakukan hal-hal yang positif di daerah Prenggan khususnya dan warga kelurahan Prenggan
Sasaran	Warga desa, warga asing atau tamu di Kampung Prenggan
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ♣ 2 Juli 2015 ♣ 7 Juli 2015 ♣ 10 Juli 2015
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Kamis, 2 Juli 2015 ♣ Selasa, 7 Juli 2015 ♣ Jum'at, 10 Juli 2015 ♣ Selasa, 22 Juli 2015
Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> ♣ 2 Juli 2015: 12 mahasiswa KKN PPM UNY 2015 kelompok 2168 ♣ 7 Juli 2015: 12 mahasiswa KKN PPM UNY 2015 kelompok 2168 ♣ 10 Juli 2015: 12 mahasiswa KKN PPM UNY 2015 kelompok 2168 ♣ 22 Juli 2015: 12 mahasiswa KKN PPM UNY 2015 kelompok 2168 beserta Bapak Sakijan selaku Ketua RW 05

Pelaksana	Mahasiswa KKN PPM UNY 2015
Tempat	Balai RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta dan setelah papan himbauan jadi dipasang di sekitar Lapangan Karang
Hambatan	Kurang sesuainya pelaksanaan dengan rencana pada matriks karena merancang dan mencari bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat papan himbauan
Pendukung	Ketua RW 05 yang sangat terbuka dan selalu memberikan saran atau solusi ketika kami mahasiswa KKN PPM Kelompok 2168 membutuhkan bantuan terkait dengan penempatan papan himbauan yang akan dipasang
Serapan Dana	Rp. 75.000,00
Sumber Dana	Kas KKN PPM UNY kelompok 2168
Hasil yang Dicapai	Terpasangnya 2 papan himbauan yang berisi himbauan atau petuah untuk tidak melakukan tindakan asusila di sekitar lapangan Karang pada umumnya dan di kelurahan Prenggan pada umumnya
Total Jam	10 jam
Penanggung Jawab	Zulfan Ruvianto Indra
Solusi	Selain pemasangan papan himbauan di lapangan karang, perlu diadakan sosialisasi dan kesaddaran dari masyarakat akan arti penting tata krama dalam hidup bermasyarakat

c. Perbaikan Sarana Mading

Kegiatan perbaikan sarana mading merupakan kegiatan yang termasuk dalam program fisik. Program ini dimaksudkan dapat meningkatkan kreativitas anak untuk berkarya, yang sebelumnya tidak ada pembaruan sama kali. Adanya KKN diharapkan dapat menumbuhkan semangat anak untuk berkarya.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Untuk meningkatkan jiwa kreatifitas pada anak dengan publikasi hasil karya pada mading RW 05, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
Manfaat	Keberanian anak untuk menampilkan hasil karyanya semakin tinggi sehingga potensi anak lebih dikenal masyarakat RW 05, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
Sasaran	Anak-anak RW 05, Prenggan, Kotagede Yogyakarta.
Perencanaan	Rabu, 8 Juli 2015.
Pelaksanaan	Rabu, 8 Juli 2015. Jum'at 31 Juli 2015.
Jumlah Peserta	Tim KKN PPM 2168 UNY 2015 RW 05, Prenggan, Kotagede Yogyakarta.
Pelaksana	Mahasiswa KKN PPM 2168 UNY 2015, RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
Tempat	Balai RW 05, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
Hambatan	Hambatan hampir tidak ada, karena kegiatan ini sudah direncanakan dari awal sesuai dengan matrik.
Pendukung	Ketua RW 05 yang sangat terbuka dan memberikan izin untuk perbaikan mading sarana kepada mahasiswa KKN Kelompok 2168 RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.

Serapan Dana	Perbaikan Kaca Rp. 200.000,00 <u>Cat, Kuas, Paku Rp.50.000,00</u> TOTAL Rp.250.000,00
Sumber Dana	Kas mahasiswa KKN PPM UNY 2015.
Hasil yang Dicapai	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Tanggal 8 Juli 2015, keadaan mading bersih dalam arti tidak kotor oleh debu, terbelinya peralatan seperti kaca, cat, kuas, kemudian mengecat dengan hasil 80%. ♣ Tanggal 31 Juli 2015, kaca terpasang dengan sehingga mading dapat digunakan untuk menempel hasil karya anak dengan baik, dengan capaian hasil 100%.
Total Jam	6 Jam.
Penanggung Jawab	Esti
Solusi	Meningkatkan koordinasi dengan ketua RW 05 dan anak-anak agar mading dapat dimanfaatkan dengan baik.

d. Pengadaan Sarana Gamelan

Pengadaan Sarana Gamelan merupakan kegiatan yang diadakan untuk melengkapi sarana gamelan yang belum lengkap yang ada di RW 05 Prenggan. Diharapkan dengan adanya sarana gamelan yang lengkap dapat menumbuhkan minat masyarakat RW 05 Prenggan pada khususnya untuk belajar memainkan alat musik tradisional dan melestarikannya.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk melengkapi sarana gamelan yang ada di RW 05 Prenggan supaya masyarakat tertarik untuk melestarikan dan belajar memainkan alat musik tradisional yaitu gamelan.

Manfaat	Memberikan alat musik gamelan yang lengkap sehingga alat musik yang ada dapat digunakan secara maksimal.
Sasaran	Semua warga RW 05 Prenggan.
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ♣ 4 Juli 2015 ♣ 9 Juli 2015 ♣ 20 Juli 2015
Pelaksanaan	Kamis, 9 Juli 2015
Jumlah Peserta	9 Juli 2015: 12 mahasiswa KKN PPM UNY 2015 kelompok 2168
Pelaksana	Mahasiswa KKN PPM UNY 2015
Tempat	Balai RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Kurang sesuai pelaksanaan dengan rencana pada matriks karena kurangnya link-link yang dapat digunakan untuk menjadi sumber dana ♣ Dari 12 mahasiswa KKN PPM kelompok 2168, tidak ada mahasiswa yang paham mengenai seluk beluk gamelan
Pendukung	Ketua RW 05 yang sangat terbuka dan bersedia memberikan tanda tangan pada proposal permohonan pengadaan gamelan.
Serapan Dana	Rp. 300.000,-
Sumber Dana	Kas mahasiswa KKN PPM UNY 2015.
Hasil yang Dicapai	KKN PPM kelompok 2168 dapat memberikan sedikit kontribusi untuk kas RW 05 guna melengkapi sarana gamelan.
Total Jam	2 jam

Penanggung Jawab	Ariska Dina Safitri
Solusi	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Mencari link-link yang dapat digunakan sebagai pandangan untuk mendapatkan dana. ♣ Menggunakan kas mahasiswa KKN PPM UNY 2015 kelompok 2168 untuk membantu kas RW 05 untuk membantu melengkapi sarana gamelan yang belum lengkap.

e. Kerja Bakti

Kerja bakti merupakan kegiatan rutin yang diadakan di RW 05 Prenggan dari berbagai komponen organisasi di RW 05 seperti PKK, Paguyuban RT, dan Masjid. Namun pada Bulan Ramadhan, kegiatan Kerja Bakti ditiadakan karena warga fokus pada kegiatan Ramadhan seperti Buka Bersama dan Pengajian setiap sore, serta kegiatan masjid lainnya dan seperti pada tahun sebelumnya Kerja Bakti akan dilaksanakan kembali setelah Lebaran.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Menciptakan lingkungan RW 05 yang bersih, sehat, asri, dan nyaman bagi masyarakatnya.
Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Menanamkan rasa gotong royong sesama warga dan mempererat tali silaturahmi antar warga. ♣ Kampung menjadi lebih bersih dan indah. ♣ Warga menjadi lebih sehat dan kualitas hidup meningkat.
Sasaran	Seluruh warga RW 05 Prenggan
Perencanaan	♣ 22 Juli 2015

	<ul style="list-style-type: none"> ♣ 24 Juli 2015 ♣ 26 Juli 2015 ♣ 29 Juli 2015 ♣ 31 Juli 2015
Pelaksanaan	31 Juli 2015
Jumlah Peserta	12 orang mahasiswa KKN 10 orang Forum Anak
Pelaksana	Mahasiswa KKN dan Forum Anak
Tempat	Lingkungan RW 05 Prenggan
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Kerja bakti belum dapat dilaksanakan kembali karena masing-masing paguyuban warga belum dapat aktif karena masih dalam suasana Syawal. ♣ Warga mempunyai kesibukan lain di hari-hari setelah lebaran sehingga belum memungkinkan untuk dilaksanakan kerja bakti.
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Ada waktu senggang di pihak mahasiswa sehingga memungkinkan melaksanakan kerja bakti ♣ Forum anak menginginkan dan mendukung kegiatan kerja bakti di lingkungan RW 05
Serapan Dana	Rp.66.000,00
Sumber Dana	Kas kelompok KKN
Hasil yang Dicapai	♣ Daerah sekitar Balai RW 05 dan Lapangan Karang menjadi lebih bersih.
Total Jam	2 jam
Penanggung Jawab	Jatmiko Nugroho
Solusi	♣ Mengkomunikasikan rencana kegiatan Kerja Bakti dengan Forum Anak dan

	mengajak anggota Forum Anak untuk ikut serta dalam kegiatan Kerja Bakti di sekitar Balai RW.
--	----------------------------------------------------------------------------------------------

2. Program Kelompok Non Fisik

a. Pemberdayaan Warga

1) Sosialisasi dan Pelatihan Hidroponik

Sosialisasi dan Pelatihan Perakitan Hidroponik dalam kegiatan ini merupakan kegiatan Kelompok yang dalam pelaksanaannya dikerjakan bersama-sama dengan 3 kelompok KKN PPM lain yang berada di Kelurahan Prenggan. Kegiatan ini berupa sosialisasi kepada perwakilan warga masing-masing RW yang ditempati KKN PPM dengan tujuan warga mampu memahami dan mampu memberikan informasi kembali kepada warga lain di RW masing-masing.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Memberikan pengetahuan kepada warga Prenggan khususnya RW 4, RW 5, RW 10 dan RW 13 tentang teknologi menanam tanaman khususnya sayuran menggunakan media air serta teknologi peningkatan produktifitas tanaman dengan menggunakan sistem audio bioharmonik
Manfaat	Warga Prenggan dapat mengetahui cara membuat teknologi hidroponik dan cara meningkatkan produktifitas tanaman menggunakan teknologi audio bioharmonik.
Sasaran	Warga Prenggan khususnya RW 4, RW 5, RW 10 dan RW 13.

Perencanaan	4 Juli 2015									
Pelaksanaan	4 Juli 2015									
Jumlah Peserta	Pada kegiatan ini warga yang hadir sebanyak 15 warga perwakilan dari masing-masing RW.									
Pelaksana	Bapak Nur Kadarisman, Mahasiswa KKN kelompok 2168, 2165, 2166, dan 2167, serta tim peneliti.									
Tempat	Balai RW 05 Prenggan									
Hambatan	<ul style="list-style-type: none">♣ Terdapat beberapa warga perwakilan dari masing RW yang tidak dapat hadir dikarenakan ada kegiatan lain yang tidak dapat ditinggalkan.♣ Rundown acara tidak tersusun dengan sistematis karena kurangnya komunikasi antar kelompok KKN dan peneliti sehingga pelaksanaan kegiatan terkesan kurang rapi.									
Pendukung	Warga tertarik mengenai konsep teknologi Hidroponik dan ABH sehingga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan.									
Serapan Dana	<table><tr><td>Konsumsi</td><td>Rp.</td><td>1.500.000</td></tr><tr><td><u>1 set hidroponik</u></td><td><u>Rp.</u></td><td><u>800.000</u></td></tr><tr><td>Total</td><td>Rp.</td><td>2.300.000</td></tr></table>	Konsumsi	Rp.	1.500.000	<u>1 set hidroponik</u>	<u>Rp.</u>	<u>800.000</u>	Total	Rp.	2.300.000
Konsumsi	Rp.	1.500.000								
<u>1 set hidroponik</u>	<u>Rp.</u>	<u>800.000</u>								
Total	Rp.	2.300.000								
Sumber Dana	<table><tr><td>a. Hibah LPPM UNY</td><td>Rp. 1.820.000</td></tr><tr><td>b. Iuran tim KKN UNY</td><td>Rp. 480.000</td></tr></table>	a. Hibah LPPM UNY	Rp. 1.820.000	b. Iuran tim KKN UNY	Rp. 480.000					
a. Hibah LPPM UNY	Rp. 1.820.000									
b. Iuran tim KKN UNY	Rp. 480.000									

Hasil yang Dicapai	Warga
Total Jam	5 jam
Penanggung Jawab	Jatmiko Nugroho
Solusi	♣ Melakukan konsolidasi antar Ketua Kelompok untuk mengkondisikan masing-masing anggotanya agar teknis acara dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

2) Bazar dan pasar Murah

Bazar dan Pasar Murah merupakan kegiatan bersedekah dan membantu orang yang tidak mampu khususnya untuk warga di RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta. Kegiatan ini juga untuk membuka hati para warga RW 05 yang menengah ke atas untuk membantu warga yang menengah ke bawah.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Membantu masyarakat yang membutuhkan khususnya warga di RW 05. Meningkatkan rasa saling menghargai dan menghormati.
Manfaat	Warga RW 05 mendapatkan harga sembako yang murah dan pakaian layak pakai (second) yang murah pula. Serta masyarakat bisa menjual makanan dan mainan anak.
Sasaran	Warga RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta yang mempunyai usaha kecil-kecilan. 60 Warga kurang mampu RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta. Masing-masing RT mendapat 10 kupon(girik). 6 RT jadi 60 kupon (Girik)
Perencanaan	Minggu, 5 Juli 2015. Minggu, 12 Juli 2015.
Pelaksanaan	Senin, 6 Juli 2015. Minggu, 12 juli 2015.

	<p>Kamis, 23 Juli 2015.</p> <p>Sabtu, 25 Juli 2015.</p> <p>Minggu, 26 Juli 2015.</p>
Jumlah Peserta	<p>60 warga RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.</p> <p>3 warga RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta yang mempunyai usaha kecil.</p>
Pelaksana	12 mahasiswa KKN PPM UNY 2168, 2 pemuda RW 05, 4 anggota forum anak.
Tempat	Halaman Balai RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
Hambatan	<p>Kurang koordinasi antar pemuda dengan mahasiswa KKN PPM UNY. Kurang partisipasi dari pemuda-pemudi RW 05 Prenggan. Pelaksanaan tidak sesuai matrik karena permintaan pemuda karang taruna RW 05 Prenggan yang meminta pelaksanaan Bazar dan Pasar Murah dibarengkan dengan jalan sehat dan syawalan serta perpisahan tetapi kenyatannya setelah dilaksanakannya rapat dengan pemuda karang taruna, respon dari pemuda karang taruna tidak ada sama sekali.</p>
Pendukung	<p>Pengurus RW 05 Prenggan serta warga RW 05 Prenggan yang begitu antusias menyambut acara Bazar dan Pasar Murah ini karena dengan adanya kegiatan ini warga dapat mempererat tali persaudaraan dari warga menengah ke atas dan menengah ke bawah.</p> <p>Anggota forum anak dan Anggota Karang Taruna yang sedikit membantu dan merespon dengan baik kegiatan pasar murah.</p>
Serapan Dana	Rp. 1.200.000,-

Sumber Dana	Kas KKN PPM UNY 2015, Donatur dari pengusaha sekitar Prenggan.
Hasil yang Dicapai	<ul style="list-style-type: none"> a. Senin 6 Juli 2015 pembuatan proposal yang dilanjutkan dengan menyebar proposal ke Ketua RT, Ketua RW, Tokoh Masyarakat serta industri kecil yang ada di daerah Prenggan, Kotagede. Yogyakarta. b. Minggu 12 Juli 2015 Rapat dengan Karang Taruna RW 05 Prenggan dengan membahas kegiatan Bazar dan Pasar Murah ini diundur, yang dihadiri oleh 7 orang pemuda dilanjutkan dengan buka bersama dan sholat berjamaah bersama guna untuk mempererat keakraban anggota KKn dengan Karang Taruna RW 05 Prenggan. c. Kamis 23 Juli 2015 Membeli sembako meliputi 60kg beras, 30kg gula pasir dan 30 liter minyak goreng serta mengambil dan mencari baju bekas dari warga yang menengah ke atas. Dan yang terakhir membagi-bagikan kupon (girik) ke setiap RT dengan jatah perRT 10 kupon. 12 mahasiswa KKN PPM UNY setiap 2 mahasiswa dibagi 10 kupon untuk membagikan ke warga dari RT 21-26. Dengan catatan warga yang menerima kupon sudah dikonfirmasi ke setiap Ketua RT menanyakan tentang warga yang layak dan pantas mendapatkan kupon sembako murah. d. Sabtu 25 Juli 2015 Membungkus beras, gula pasir, dan minyak goreng dijadikan 60 paket.

	<p>Perpaket isinya 1kg beras, ½ kg gula pasir dan ½ liter minyak goreng. Harga asli Rp. 20.000,- tetapi kami menjual separoh harga yaitu jadinya perpaket Rp. 10.000,-</p> <p>e. Minggu 26 Juli 2015 Menjual baju bekas layak pakai seharga Rp. 1000,- dan 60 paket sembako murah perpaket Rp. 10.000,- serta bazar yang dimeriahkan oleh warga RW 05 Prenggan dengan berjualan, makanan, minuman dan mainan anak-anak. Sembako murah terjual 60 paket. 1 warga yang mendapat kupon sembako murah tidak mengambil akan tetapi ada 1 warga yang tidak mendapat kupon tetapi membeli karena tertarik dengan adanya harga paket sembako yang sangat murah.</p>
Total Jam	11 jam
Penanggung Jawab	Pitri Dwi Astuti
Solusi	<p>a. Mengumpulkan pemuda karang taruna RW 05 Prenggan yang memecah menjadi 3 kelompok guna untuk mempersatukan mereka agar setiap ada kegiatan bisa bersatu.</p> <p>b. Meningkatkan rasa tanggungjawab dan partisipasi kepada pemuda karang taruna RW 05 Prenggan.</p>

3) Pengajian dan Halal Bilhalal / Syawalan

Pengajian merupakan kegiatan keagamaan yang sering dilaksanakan di RW 05. Tetapi untuk pengajian pada kegiatan kali ini merupakan Pengajian yang dilaksanakan untuk memperingati Hari Raya Idul Fitri. Acara pengajian dilanjutkan dengan halal bihalal agar antar warga RW 05 dapat saling memaafkan dan mempererat tali persaudaraan.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk sarana ibadah bagi warga untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa merayakan hari raya Idul Fitri sekaligus antar warga RW 05 dapat saling memaafkan dan mempererat tali persaudaraan.
Manfaat	Mempererat silaturahmi dan ukhuwah islamiah antar warga, khususnya warga Prenggan RW 05
Sasaran	Warga RW 05 Kampung Prenggan
Perencanaan	29 juli 2015
Pelaksanaan	25 juli 2015 26 juli 2015
Jumlah Peserta	♦ 26 juli 2015: 300 warga Prenggan RW 05 yang meliputi anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak, mahasiswa KKN dan Forum Anak
Pelaksana	Mahasiswa KKN UNY 2015, Forum Anak dan pemuda karangtaruna RW 05.
Tempat	Depan Balai RW 05 Prenggan Kotagede
Hambatan	♦ Jadwal pengajian dan syawalan yang sudah terealisasi tidak sesuai dengan matriks rencana dikarenakan, permintaan dari bapak RW dan warga agar dilaksanakan bersamaan dengan jalan sehat dan dilaksanakan pada hari Minggu saat warga RW 05 banyak yang libur. ♦ Karena Panitia yang terbatas

	mengakibatkan pada saat acara berlangsung panitia kurang bisa mengatur acara dengan baik karena banyaknya warga yang menghadiri acara ini
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Ketua RW 05 dan ketua RT 21, 22,23, 24, 25, 26 yang sangat terbuka dan selalu memberikan saran atau solusi ketika kami mahasiswa KKN Kelompok 2168 membutuhkan bantuan terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengajian dan syawalan.
Serapan Dana	Rp 140.000,00
Sumber Dana	donatur dari warga RW 05.
Hasil yang Dicapai	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Tanggal 25 juli 2015 persiapan acara pada hari minggu untuk pengajian dan syawalan seperti sound, tikar dan mencari pembicara pengajian. ♣ Tanggal 26 juli 2015 mendapatkan ilmu dari ustad Ali Yusuf tentang ukhwah Islamiah, antar warga saling maaf memaafkan sehingga tali persaudaraan semakin erat.
Total Jam	4 jam
Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Nuni kusumawati
Solusi	Mengumpulkan anggota karangtaruna RW 05 yang prenggan yang memecah menjadi 3 kelompok agar menjadi satu dan dalam setiap kegiatan dapat berpartisipasi, saling membantu dan dapat bekerja sama.

4) Pentas Seni dan Perpisahan

Pentas seni dan perpisahan merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai sarana untuk menunjukan bakat dan kreatifitas dari Forum anak RW 05 dan perpisahan dilaksanakan sebagai salam perpisahan dan ucapan terimakasih kepada warga RW 05 dan Forum Anak

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk sarana mengembangkan kreatifitas dan bakat dari Forum Anak serta salam perpisahan dari anggota KKN kepada warga RW 05 dan Forum Anak.
Manfaat	Menampilkan bakat-bakat dan kreatifitas Forum Anak
Sasaran	Forum Anak RW 05 Kampung Prenggan
Perencanaan	29 juli 2015
Pelaksanaan	25 juli 2015 26 juli 2015 29 juli 2015
Jumlah Peserta	♦ 26 juli 2015: 13 anak Forum Anak RW 05 ♦ 29 juli 2015 : 13 anak Forum Anak
Pelaksana	Mahasiswa KKN UNY 2015
Tempat	♦ 26 juli 2015 : halaman depan balai RW 05 ♦ 29 juli 2015 : Balai RW 05
Hambatan	♦ Pentas seni yang dilaksanakan hanya sederhana karena waktu yang kurang dalam persiapan ♦ Peserta pentas seni hanya sedikit karena banyak anak yang kurang

	berpartisipasi
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Ketua RW 05 dan ketua RT 21, 22,23, 24, 25, 26 yang sangat terbuka dan selalu memberikan saran atau solusi. ♣ Forum Anak ♣ Sound milik RW 05 sehingga tidak perlu menyewa
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hasil yang Dicapai	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Tanggal 25 juli 2015 persiapan acara untuk hari minggu saat pentas seni seperti sound, mic, dan gitar ♣ Tanggal 26 juli 2015 anak-anak dari forum anak menunjukan bakat dan kreatifitas dalam bernyanyi ♣ Tanggal 29 juli 2015 perpisahan dilaksanakan dengan acara kado silang, kado dari anggota KKN 2015 di tukar dengan kado dari anggota Forum Anak. Kado seharga Rp 10.000,- kado silang dilaksanakan sebagai kenang-kenangan antara anggota KKN 2015 dengan anggota Forum Anak.
Total Jam	5 jam
Penanggung Jawab	Nuni kusumawati
Solusi	Mengumpulkan seluruh anggota forum anak agar dapat berpartisipasi penuh dalam setiap kegiatan.

5) Jalan Sehat

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi masyarakat prenggan khususnya RW 05 untuk membudayakan hidup sehat dengan jalan santai/melalui jalan santai.
Manfaat	Dengan melakukan jalan sehat warga prenggan kotagede RW 05 akan merasakan manfaatnya yaitu kesehatan bagi diri kita sendiri dan dapat mengajarkan cara hidup sehat dengan jalan santai kepada orang lain.
Sasaran	Seluruh warga prenggan kotagede RW 05.
Perencanaan	26 juli 2015
Pelaksanaan	26 juli 2015
Jumlah Peserta	♦ 26 juli 2015: 25 anggota Forum Anak, dan 12 mahasiwa KKN UNY 2015, dan warga RW 05 prenggan kota gede 275 orang meliputi anak-anak dan orangtua.
Pelaksana	26 juli 2015
Tempat	Prenggan kotagede RW 05.
Hambatan	♦ Kurangnya panitia dari pemuda dari RW 05
Pendukung	♦ Ketua RW 05
Pendukung	♦ Ketua RW 05 dan ketua RT 21, 22,23, 24, 25, 26 yang sangat terbuka dan selalu memberikan saran atau solusi ketika kami mahasiswa KKN Kelompok 2168 membutuhkan bantuan terkait dengan pelaksanaan kegiatan jalan sehat.

Serapan Dana	Rp1.857.500;00
Sumber Dana	Donatur dan kas RW 05 prenggan kotagede.
Hasil yang Dicapai	Warga dapat menerapkan cara hidup sehat, salah satunya yaitu dengan melakukan jalan sehat.
Total Jam	6 jam
Penanggung Jawab	♣ Luluk kusumaningtias

6) Penyuluhan Bahaya DBD

Kegiatan ini dilaksanakan mengingat masih tingginya kasus DBD di banyak daerah terutama di pemukiman padat penduduk sehingga perlu kiranya memberikan sosialisasi dimasyarakat mengenai apa pengertian penyakit DBD, penyebabnya, cara penyebarannya, pencegahan, maupun pengobatannya.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Mewujudkan masyarakat yang sehat dan bebas dari bahaya DBD.
Manfaat	Masyarakat mampu memahami penyebab DBD, cara penyebaran, pencegahan, dan tindakan pengobatannya. Masyarakat mampu menerapkan perilaku 4M(Menguras, Menutup, Mengubur, Menghidari) untuk meminimalisir bahaya DBD.
Sasaran	Masyarakat RW 05 Prenggan
Perencanaan	28 Juli 2015
Pelaksanaan	30 Juli 2015
Jumlah Peserta	16 orang
Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tempat	Balai RW 05 Prenggan

Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Rencana pelaksanaan terlalu dekat dengan acara jalan sehat, syawalan, dan sembako murah sehingga persiapan acara kurang maksimal. ♦ Pembicara mempunyai waktu yang terbatas sehingga waktu pelaksanaan sempat diundur.
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Ibu-ibu PKK menyambut dengan baik rencana kegiatan ini ♦ Terdapat acara penyuluhan kanker serviks sehingga waktu pelaksanaan dapat dibersamakan sehingga menghemat waktu, tenaga, dan biaya.
Serapan Dana	Rp. 215.500,00
Sumber Dana	Kas Kelompok KKN
Hasil yang Dicapai	<ul style="list-style-type: none"> - Acara dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2015 dengan audien ibu-ibu PKK. - Ibu-ibu mampu mamahami mengenai bahaya DBD dan pencegahannya.
Total Jam	1,5 jam
Penanggung Jawab	♦ Jatmiko Nugroho

b. Pembinaan Anak

1) Pembinaan TPA

TPA merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang sering dilakukan untuk mengisi waktu anak-anak pada sore hari pada bulan puasa. TPA merupakan program untuk membantu tenaga pengajar TPA di TPA di Prenggan. Program ini mempunyai beberapa manfaat bagi pengetahuan anak-anak TPA.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Memberikan wawasan tambahan kepada anak-anak TPA di RW 05 kelurahan Prenggan.
Manfaat	Mengajarkan anak-anak mengenai hafalan doa sehari-hari, nama-nama Allah (Asmaul Husna), lagu-lagu Islami, dan tepuk-tepuk islami.
Sasaran	Anak-anak RW 05 Prenggan
Perencanaan	1-15 Juli 2015
Pelaksanaan	1, 2, 3, 6, 8, 9, 10, 13, 14, 15
Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Masjid Mu'adz Bin Jabal: 30 ♣ Masjid Al-Amien Kleco: 25
Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Takmir Masjid Mu'adz Bin Jabal ♣ Mahasiswa KKN UNY 2015
Tempat	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Masjid Mu'adz Bin Jabal ♣ Masjid Al-Amien Kleco
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Dalam satu RW terdapat dua tempat TPA sehingga tidak bisa menjadi satu tempat. Pelaksanaan TPA harus dibagi menjadi dua jadwal dan dua tempat. Minggu pertama di Masjid Mu'adz Bin Jabal, minggu kedua di Masjid Al-Amien Kleco ♣ Masih ada anak-anak RW 05 yang belum mengikuti kegiatan TPA ♣ Kegiatan TPA di Masjid Mu'adz Bin Jabal dilaksanakan siang hari oleh pengurus TPA masjid ♣ Tidak ada kegiatan TPA di Masjid Al-Amien Kleco, kegiatan sebelum buka

	bersama diisi oleh pengajian. Banyak anak-anak yang hanya bermain-main di sekitaran masjid untuk menunggu waktu buka puasa.
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Anak-anak antusias datang ke tempat TPA, karena belajar hal-hal baru dan menyenangkan. ♣ Ibu-ibu yang mendampingi anaknya TPA mengharapkan kegiatan TPA tidak hanya dilakukan ketika bulan puasa.
Serapan Dana	Rp -
Sumber Dana	Rp -
Hasil yang Dicapai	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Anak-anak yang datang antusias mengikuti kegiatan TPA ♣ Anak-anak senang belajar tepuk-tepuk Islami, seperti tepuk anak soleh, dll ♣ Anak-anak dapat menghafal doa-doa sehari-hari seperti: doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa masuk dan keluar Masjid, doa masuk dan keluar kamar mandi, doa masuk dan keluar rumah, doa untuk kedua orangtua, doa sebelum dan sesudah belajar, dll ♣ Anak-anak dapat mengenal nama-nama Allah (Asmaul Husna) ♣ Anak-anak senang menyanyikan lagu-lagu Islami
Total Jam	15 jam
Penanggung Jawab	Nur Aisah Jamil

Solusi	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Membagi kegiatan TPA menjadi dua jadwal dan dua tempat agar tidak ada kecemburuan sosial ♦ Mengajak anak-anak yang belum berangkat TPA melalui himbauan pada anak-anak yang mengikuti TPA agar mengajak teman-temannya yang belum berangkat ♦ Kegiatan TPA di Masjid Mu'adz Bin Jabbal tetap diadakan siang hari dengan diisi oleh pengurus TPA masjid, tetapi pada sore hari menjelang buka puasa diisi oleh mahasiswa KKN UNY 2015 ♦ Mengadakan kegiatan TPA di Masjid Al-Amien Kleco untuk mengisi waktu sebelum buka puasa
--------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2) Bermain Sambil Belajar

Pendampingan PAUD merupakan program untuk membantu tenaga pendidik yang ada di PAUD di Prenggan.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu tenaga pendidik PAUD dan memberikan inovasi pembelajaran melalui media dan materi.
Manfaat	Saling berbagi pengalaman mendidik anak-anak melalui inovasi pembelajaran yang baru dan <i>fresh</i> .
Sasaran	Anak-anak usia dini RW 05 Kampung Prenggan
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ♦ 22 Juli 2015 ♦ 24 Juli 2015

	<ul style="list-style-type: none"> ♣ 29 Juli 2015 ♣ 31 Juli 2015
Pelaksanaan	-
Jumlah Peserta	-
Pelaksana	-
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Pada bulan puasa kegiatan PAUD diliburkan ♣ Kegiatan Paud setelah lebaran dimundurkan jadwalnya dikarenakan ada paguyuban Paud satu Prenggan dan bersamaan dengan acara syawalan paud ♣ Jika tetap mengadakan atau hendak memajukan jadwal sulit karena sudah menjadi keputusan pengurus, dan memerlukan dana tambahan, serta ♣ Waktu yang terbatas, karena kegiatan Paud sekaligus syawalan Paud baru akan dilaksanakan hari Rabu tanggal 5 Agustus 2015
Pendukung	Arahan dari bapak RW untuk melakukan pendampingan kegiatan Paud di Rw 05 Prenggan
Serapan Dana	Rp -
Sumber Dana	-
Hasil yang Dicapai	-
Total Jam	-
Penanggung Jawab	Nur Aisah Jamil

c. Pembinaan Ibu-Ibu

1) Penyuluhan Kanker serviks

Penyuluhan kanker serviks merupakan program non fisik yang sasarannya yaitu ibu-ibu. Program ini mempunyai beberapa tujuan khususnya bagi ibu-ibu RW 05 Prenggan Kotagede Yogyakarta, yaitu untuk mengetahui lebih jauh bahaya dari kanker serviks sehingga diharapkan ibu-ibu lebih waspada dan kanker serviks dapat di minimalisir.

Deskripsi	Keterangan
-----------	------------

Tujuan	Memberikan penyuluhan tentang bahaya dan pencegahan kanker serviks kepada ibu-ibu RW 05 Prenggan Kotagede Yogyakarta
Manfaat	Ibu-ibu atau warga RW 05 Prenggan Kotagede Yogyakarta mengetahui bahaya dan cara pencegahan kanker serviks.
Sasaran	Warga RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta khususnya Ibu-ibu.
Perencanaan	Sabtu, 25 Juli 2015.
Pelaksanaan	Kamis, 30 Juli 2015.
Jumlah Peserta	16 warga/Ibu-ibu RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
Pelaksana	12 mahasiswa KKN PPM UNY 2168 RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
Tempat	Lantai II Balai RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta
Hambatan	Warga RW 05 sebagian besar mempunyai kesibukan/pekerjaan masing-masing sehingga tidak semua warga dapat mengikuti kegiatan penyuluhan kanker serviks tersebut.
Pendukung	Ketua RW 05 Prenggan memberikan ijin atas pelaksanaan penyuluhan kanker serviks, serta sebagian warga RW 05 Prenggan antusias dengan diadakannya kegiatan tersebut sehingga warga yang datang tepat waktu bahkan belum waktunya acara dimulai.
Serapan Dana	Rp200.000,-

Sumber Dana	Kas KKN PPM UNY 2015, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
Hasil yang Dicapai	Warga RW 05 atau Ibu-ibu mengetahui bahaya dan cara mencegah serta tindak lanjut yang dilakukan untuk pengobatan kanker serviks.
Total Jam	1,5 jam
Penanggung Jawab	Esti
Solusi	Memberikan Penyuluhan sejak dini kepada warga atau Ibu-ibu tentang bahaya kanker serviks sehingga RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta lebih waspada.

d. Pembinaan Remaja

- 1) Sosialisasi Anti Korupsi, Penyuluhan Bahaya Narkoba, dan penyuluhan teknik mitigasi bencana gempa

Sosialisasi Anti Korupsi merupakan program pelatihan sejak dini untuk menghindari bahaya laten korupsi yang dimulai dari lingkungan sekitar.

Penyuluhan bahaya narkoba merupakan salah satu program preventif yang ditujukan untuk pembinaan remaja tentang bahaya narkoba dan zat aditif.

Penyuluhan Teknik dan Mitigasi Bencana Gempa merupakan salah satu program preventif yang ditujukan untuk warga dalam menyikapi dan bertindak ketika terjadi suatu bencana alam.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Untuk memotivasi anak dan remaja untuk mengetahui bagaimana seluk beluk tentang korupsi ♦ Untuk memotivasi anak-anak agar

	<p>tidak terjerumus dalam pemakaian narkoba dan dan zat aditif</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ Untuk menambah kesiapsiagaan anak ketika terjadi suatu bencana yang datangnya tidak dapat diduga.
Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Menanamkan kejujuran yang berawal dari lingkungan sekitar dan memberikan pemahaman tentang korupsi dalam kehidupan sehari-hari ✦ Memberikan pengetahuan tentang bahaya narkoba dan dan zat aditif ✦ Mendapatkan pengetahuan tentang bencana banjir dan bagaimana harus bertindak serta menyikapi bencana banjir.
Sasaran	Anak – anak dan remaja dari Forum Anak RW 05 Kampung Prenggan
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ✦ 23 Juli 2015 ✦ 27 Juli 2015 ✦ 30 Juli 2015
Pelaksanaan	24 Juli 2015
Jumlah peserta	12 mahasiswa KKN, 26 anak, 1 pembicara dari relawan KPK Prenggan Kotagede, 1 pembicara dari aktivis narkoba Kota Yogyakarta dan 1 pembicara dari BPBD Kota Yogyakarta
Pelaksana	KKN UNY kelompok 2168
Tempat	Balai RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Banyak warga yang bekerja dari

	<p>pagi hingga sore sehingga warga warga tidak memiliki waktu untuk mengikuti kegiatan sehingga terkesan kurang antusias dengan kegiatan sosialisasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ♦ Warga RW 05 masih berkubukubuk (paguyuban). ♦ Banyak peserta yang terlambat datang dikarenakan banyak yang sedang sekolah, kemudian koordinasi mahasiswa KKN serta semua pihak yang mendukung program ini perlu ditingkatkan lagi. ♦ Pada matriks tertulis Penyuluhan Teknik Mitigasi Bencana Gempa namun dalam pelaksanaannya menjadi Penyuluhan Teknik Mitigasi Bencana Banjir karena melihat situasi daerah RW 05 yang berada di tepi sungai Gajah Wong yang berpotensi banjir.
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Antusiasme, partisipasi dan dukungan yang tinggi dari anak-anak dan remaja ♦ Dukungan penuh dari seluruh pengurus RW 05 Prenggan baik berupa materiil maupun non-maretiil.
Serapan dana	Rp459.000,00
Sumber dana	Kas KKN UNY
Hasil yang dicapai	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Anak-anak termotivasi dan mengetahui bagaimana seluk beluk tentang korupsi

	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Anak-anak termotivasi agar tidak terjerumus dalam pemakaian narkoba dan zat aditif ♦ Anak – anak termotivasi untuk membuang sampah pada tempatnya, menjaga lingkungan dan sungai serta mengetahui apa saja yang harus dilakukan untuk mengantisipasi banjir serta tindakan yang dilakukan apabila terjadi bencana banjir.
Total jam	4 jam 30 menit
Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Tita Ayu Kartika ♦ Winda Arwin Setyani ♦ Andry Ferdian
Solusi	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Meningkatkan koordinasi antar panitia dan peserta agar acara berjalan sesuai dengan jadwal yang direncanakan ♦ Meningkatkan komunikasi antar paguyuban agar terjalin tali persaudaraan yang lebih kuat ♦ Mengumpulkan pemuda RW 05 yang terpecah menjadi 3 kelompok agar bisa bersatu sehingga ketika ada kegiatan bisa berpartisipasi penuh

2) Pelatihan Pengelolaan Limbah AnOrganik

Kegiatan ini berupa pelatihan pengolahan limbah an organic dari botol bekas minuman dari bahan plastic menjadi sebuah barang kerajinan yang mempunyai nilai seni dan harga ekonomis seperti pembuatan lampion warna-warni beraneka bentuk.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Meningkatkan kreativitas masyarakat RW 05 Prenggan khususnya remaja. Mengurangi volume sampah-sampah bekas botol minuman sehingga tidak berdampak buruk bagi lingkungan dan mengurangi volume sampah di Tempat Pembuangan Akhir
Manfaat	Remaja mampu mengetahui dan memahami proses pengolahan limbah an organic Remaja mampu membuat barang kerajinan berupa lampion yang bernilai ekonomis
Sasaran	Remaja RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
Perencanaan	Minggu, 5 Juli 2015.
Pelaksanaan	
Jumlah Peserta	10 remaja RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
Pelaksana	12 mahasiswa KKN PPM UNY 2168, 10 remaja RW 05
Tempat	Balai RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
Hambatan	Kurang koordinasi antar pemuda dengan mahasiswa KKN PPM UNY. Kurang partisipasi dari pemuda-pemudi RW 05 Prenggan. Alat dan bahan yang terbatas.
Pendukung	Remaja RW 05 Prenggan serta warga RW 05 Prenggan yang mengikuti kegiatan begitu antusias mengikuti dan bersemangat untuk menciptakan kreasi lampion dari bahan bekas
Serapan Dana	Alat :

	Cutter Rp.15.000,00 Gunting 2x Rp.25.000,00 Lem tembak Rp.15.000,00 Bahan Botol bekas 1 kg Rp.3.000,- Total : Rp.58.000,00
Sumber Dana	Kas KKN PPM UNY 2015
Hasil yang Dicapai	f. Remaja mampu mengkreasikan lampion dari bahan botol bekas yang ada, sesuai dengan kreatifitas masing-masing peserta.
Total Jam	2 jam
Penanggung Jawab	Bayyu Cendrakasih
Solusi	c. Mengumpulkan remaja dengan cara <i>door to door</i> (mendatangi rumah remaja satu persatu) d. Memberikan informasi pada remaja dengan meminta bantuan dari teman terdekat masing-masing. e. Beberapa peserta dimintai bantuan untuk membawa alat dari rumah.

3) Pembinaan Mural

Pelaksanaan kegiatan menggambar tembok yang kosong di area selatan lapangan RW 05 Prenggan

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Menggambar sekaligus menyisipkan pesan moral yang berkaitan dengan kegiatan Bulan Ramadhan
Manfaat	Menyalurkan bakat dan minat pemuda RW 05 dalam menggambar dan mendapatkan pesan-pesan moral dari dinding yang dilukis
Sasaran	Remaja RW 05 Prenggan, Kotagede
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ♦ 3 Juli 2015 ♦ 7 Juli 2015 ♦ 10 Juli 2015

Pelaksanaan	11 Juli 2015
Jumlah peserta	12 mahasiswa KKN, dan 30 remaja yang tergabung dalam forum anak
Pelaksana	KKN UNY kelompok 2168 dan remaja forum anak
Tempat	Selatan Lapangan Karang
Hambatan	Sulitnya mencari tempat yang memadai untuk dilukis
Pendukung	Anak-anak RW lain yang ikut berpartisipasi
Serapan dana	-
Sumber dana	-
Hasil yang dicapai	Tercapainya kegiatan mural ditandai dengan pelukisan gambar-gambar berisi pesan moral yang terpampang di dinding selatan Lapangan Karang
Total jam	8 jam
Penanggung Jawab	Zulfan Ruvianto Indra
Solusi	Konsultasi dengan ketua RW dalam pencarian lokasi pelaksanaan mural

3. Program Tambahan

a) Pembuatan Properti Lomba Pawai

Pembuatan properti lomba pawai merupakan kegiatan untuk melengkapi perlengkapan lomba pawai di Kotagede

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Untuk melengkapi properti lomba pawai takbiran
Manfaat	Meringankan pekerjaan dalam persiapan lomba pawai takbiran
Sasaran	-
Perencanaan	-
Pelaksanaan	3 Juli 2015
Jumlah peserta	12 mahasiswa KKN, dan 20 remaja masjid Muadz bin Jabal

Pelaksana	KKN UNY kelompok 2168 dan remaja masjid Muadz bin Jabal
Tempat	Masjid Muadz bin Jabal
Hambatan	Hampir tidak ada hambatan dalam kegiatan ini
Pendukung	-
Serapan dana	-
Sumber dana	-
Hasil yang dicapai	Persiapan lomba pawai takbiran terpenuhi setelah properti lomba pawai sudah jadi dengan hasil yaitu properti berupa kipas, sabuk, dan golok dari karton
Total jam	3 jam
Penanggung Jawab	Fitri
Solusi	-

b) Bank Sampah

Bank Sampah merupakan program bulanan warga RW 05 Prenggan, Kotagede yang dilaksanakan setiap minggu pertama awal bulan.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Untuk mengurangi jumlah barang yang tidak terpakai yang masih mangkrak di dalam rumah ♣ Untuk menciptakan lingkungan yang lebih asri ♣ Untuk mendaur ulang sampah-sampah rumah tangga
Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Menjadikan lingkungan tempat tinggal warga RW 05 Prenggan, Kotagede lebih bersih, asri, dan nyaman
Sasaran	Seluruh warga RW 05 Prenggan, Kotagede
Perencanaan	-
Pelaksanaan	5 Juli 2015

Jumlah peserta	12 mahasiswa KKN UNY dan 50 warga
Pelaksana	Bank Sampah RW 05 Prenggan
Tempat	Balai RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Warga banyak yang mengeluhkan pertukaran harga barang karena 15% dari hasil penukaran barang masuk ke kas RW sehingga warga merasa lebih memilih menukarkan barangnya ke tempat lain ♦ Kurangnya tenaga kerja dalam pelaksanaan kegiatan ini
Pendukung	♦ Dukungan penuh dari seluruh pengurus RW 05 Prenggan baik berupa materiil maupun non-materiil.
Serapan dana	-
Sumber dana	-
Hasil yang dicapai	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Warga mendapatkan uang tunai dari hasil barang yang ditukarkannya. ♦ Bank Sampah mendapatkan barang yang cukup untuk usahannya
Total jam	4 jam
Penanggung Jawab	♦ Pangkat Harjantohadi
Solusi	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Meningkatkan koordinasi antar panitia dan warga dalam terlaksananya kegiatan pengadaan Bank Sampah ♦ Menurunkan serapan dana yang masuk ke kas RW

c) Rapat Sosialisasi Program KKN

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Menyampaikan program kerja KKN yang akan diselenggarakan selama periode juli 2015, serta pengenalan mahasiswa KKN UNY kepada masyarakat.
Manfaat	Warga prenggan kotagede Yogyakarta mengetahui program kerja apa saja yang akan dilaksanakan selama bukan juli 2015

Sasaran	Seluruh warga prenggan RW 05
Perencanaan	-
Jumlah peserta	15 orang
Pelaksanaan	6 juli 2015
Tempat	Balai RW
Hambatan	Kurangnya partisipasi dari warga RW 05 prenggan kotagede Yogyakarta, sehingga penyampaian informasi kurang maksimal karena sedikitnya warga yang hadir pada kegiatan sosialisasi program kerja kkn.
Pendukung	Perangkat desa RW 05
Serapan dana	Rp. 75.000;00
Sumber dana	Kas KKN UNY kelompok 2168
Hasil yang dicapai	Warga RW 05 mengetahui program kerja kkn yang akan dilaksanakan selama 30 hari.
Total jam	3 jam
Penanggung jawab	Luluk kusumaningtias

d) Pemutaran Film Edukasi

Pemutaran film pendidikan merupakan program yang diselenggarakan untuk memberikan edukasi melalui media film.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada anak
Manfaat	Pendidikan karakter yang ada dalam film tertanam secara tidak langsung pada anak
Sasaran	Anak-anak RW 05 Kampung Prenggan.
Perencanaan	-
Pelaksanaan	9 Maret 2015
Jumlah Peserta	9 Maret 2015 : 7 anak dan 12 mahasiswa KKN
Pelaksana	Mahasiswa KKN UNY 2015
Hambatan	Terkadang anak-anak merasa bosan sehingga banyak yang mengantuk
Pendukung	Antusias anak-anak terhadap film yang ditonton cukup baik.

Tempat	Balai RW 05
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hasil yang Dicapai	Perilaku anak menjadi lebih baik dari sebelumnya.
Total Jam	2 jam
Penanggung Jawab	Nuni Kusumawati
Solusi	Disela-sela menonton film diberikan istirahat dengan tepuk-tepuk agar anak-anak tidak mengantuk dan semangat kembali

e) Inventarisasi Beras Miskin

Inventarisasi beras miskin merupakan program untuk membantu pengurus RW mengelola raskin dari menakar hingga membagi kepada warga Prenggan RW 05.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Untuk membantu warga dalam pengelolaan raskin, pembukuan hingga pembagian.
Manfaat	Membantu mendistribusikan raskin kepada warga dengan tepat dan cepat
Sasaran	Warga RW 05 Kampung Prenggan
Perencanaan	-
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ♣ 11 Juli 2015 ♣ 12 Juli 2015
Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> ♣ 11 Juli 2015 : 12 mahasiswa KKN dan 2 ibu pengurus RT 22. ♣ 12 Juli 2015: 12 mahasiswa KKN dan 144 warga
Pelaksana	Pengurus RW 05 dan tim mahasiswa KKN kelompok 2168
Hambatan	Lamanya waktu yang diperlukan untuk

	menimbang dan mengemas beras yang akan dibagikan.
Pendukung	Warga RW 05 tertib mengambil jatah raskin sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pengurus dari RW 05 dan tim KKN kelompok 2168 tidak mengeluarkan biaya karena sudah ditanggung oleh pihak RW 05. Selain itu, pembagian raskin lebih cepat dan rapi.
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hasil yang Dicapai	Pengemasan kembali sekaligus pendistribusian raskin sesuai dengan takaran dan data penerima raskin
Total Jam	6 jam
Penanggung Jawab	Andry Ferdian

- f) Posyandu merupakan program yang melibatkan balita dan seluruh pengurus posyandu Kampung Prenggan yang meliputi RT 21,22,25 dan 26. Program ini mempunyai beberapa manfaat bagi kesehatan balita.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Kegiatan rutin untuk imunisasi, pemeriksaan dan mengukur berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala anak-anak balita usia 0-5 tahun.
Manfaat	Mengetahui dan mengukur pertumbuhan dan perkembangan anak usia 0-5 tahun
Sasaran	Balita RT 21,22,25 dan 26.
Perencanaan	
Pelaksanaan	Hari Minggu tanggal 12 Juli 2015
Jumlah Peserta	35 balita
Pelaksana	Ibu Kader Posyandu RW 05 khususnya RT 21,22,25 dan 26.
Tempat	Balai RW 05 Prenggan, Kotagede,

	Yogyakarta.
Hambatan	Banyak orang tua yang bekerja dan tidak membawa anaknya ke posyandu. Masih ada kader yang tidak berangkat
Pendukung	Anak-anak antusias datang ke Posyandu, karena balita yang datang Posyandu mendapat gizi. Ibu-ibu mengharapkan pemeriksaan rutin bagi anak-anak mereka juga sebagai acara untuk bertemu setiap sebulan sekali.
Serapan Dana	Rp. 105.000,-
Sumber Dana	Kas Posyandu RW 05 khususnya RT 21,22,25 dan 26.
Hasil yang Dicapai	Ibu-ibu lebih puas karena anaknya diperiksa kesehatannya dan ibu-ibu mengetahui kesehatan anaknya. Dengan jumlah 35 anak dapat diketahui berat badan, tinggi badan serta kesehatannya.
Total Jam	2 jam
Penanggung Jawab	Ibu Walid RT 25
Solusi	Memberikan penjelasan kepada ibu-ibu tentang pentingnya posyandu.

4. Program Insidental

a) Takziah

Takziah atau melayat adalah suatu bentuk silaturahmi dan menunjukkan empati kepada warga ketika terdapat warga yang mengalami musibah meninggal dunia.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Silaturahmi dan membantu warga yang mengalami musibah, terdapat keluarga yang meninggal dunia.
Manfaat	Meningkatkan tali silaturahmi dan kekeluargaan serta meringankan beban

	keluarga yang mengalami musibah.
Sasaran	Warga yang mengalami musibah keluarganya meninggal dunia, yakni keluarga Ibu Amad
Perencanaan	-
Pelaksanaan	21 Juli 2015
Jumlah peserta	-
Pelaksana	KKN UNY kelompok 2168 dan warga Prenggan Kotagede
Tempat	Kediaman Ibu Amad RT 26 RW 05 Prenggan Kotagede
Hambatan	-
Pendukung	-
Serapan dana	Rp 30.000,00
Sumber dana	-
Hasil yang dicapai	Mahasiswa membantu dalam mempersiapkan pemakaman dan meringankan beban keluarga yang ditinggalkan.
Total jam	1 jam 30 menit
Penanggung Jawab	Tita Ayu Kartika
Solusi	-

C. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

1. Program Kelompok Fisik

a) Pembuatan Perangkat Hidroponik dan ABH

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Perakitan Hidroponik pada tanggal 4 Juli 2015. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2015 pada pagi hari mulai pukul 08.00 sampai 12.00 WIB bertempat di Balai RW 05 untuk pemberian materi dan di halaman Taman Baca Masyarakat

(TBM) untuk pelatihan perakitan hidroponik khusus bagi warga RW05 Prenggan. Kegiatan ini diikuti oleh 12 orang perwakilan warga RW 05 terdiri dari Pengurus RT/RW, ibu-ibu PKK, pemuda, dan warga.

Pada kegiatan pada tanggal 5 Juli 2015, pelatihan berhasil merakit 1 set instalasi Hidroponik bersama warga lengkap dengan instalasi listriknya. Namun, karena pada tanggal tersebut belum ada kayu untuk dudukan hidroponik, maka untuk sementara kegiatan ditutup sampai pada air yang mampu mengalir dan demo pemberian pupuk pada tanaman. Selanjutnya, perakitan hidroponik secara lengkap dan final terselesaikan pada tanggal 21, 24, dan 25 Juli 2015. Kegiatan ini mendapatkan sambutan dan antusiasme yang hangat dari warga RW05, dan hasilnya beberapa warga menyatakan tertarik dan ingin membuat sendiri instalasi hidroponiknya.

b) Pembuatan Lisplang

1) Denah RT

Pembuatan denah RT ini dipilih menjadi salah satu program KKN PPM UNY 2168 karena pada saat melakukan observasi sebelum dilaksanakannya KKN tidak terlihat denah RT di RT 22, padahal di RT lainnya sudah ada denah RT. Denah RT yang menarik untuk sumber informasi warga tentang letak rumah masyarakat RT 22. Denah RT ini dibuat berdasarkan kreatifitas kelompok KKN PPM UNY 2168 sendiri. Karena beberapa anggota kelompok ada yang memiliki kelebihan membuat denah dalam Coreldraw, menyeketch dan menggambar. Tetapi dibantu juga oleh teman-teman KKN PPM UNY 2168 yang lainnya.

Denah RT di buat sebanyak 1 buah, karena hanya akan dipasang di satu titik yaitu di pos ronda RT 22. Kegiatan ini dilaksanakan tidak sesuai matriks karena keterbatasan waktu yang sangat singkat. Pelaksanaan program ini pada tanggal 28 Juli, 29 Juli dan 30 Juli 2015. Jumlah jam sebanyak 6 jam. Pembuatan

denah RT ini juga dengan persetujuan pengurus RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.

2) Papan Hibauan di Lapangan

Pembuatan Lisplang merupakan kegiatan pemasangan beberapa papan nama fasilitas umum yang meliputi tulisan yang berisi himbauan yang dipasang di lapangan RW 05 Prenggan Kotagede. Papan himbauan untuk tidak melakukan tindakan asusila di sekitar RW 05 dan anjuran untuk menghargai waktu sebelum penyesalan datang, dipasang di lapangan Lapangan Karang, Prenggan, Kotagede.

Hasil dari program ini adalah pemasangan 2 papan himbauan berbentuk plang. Program pembuatan lisplang ini dilaksanakan sebanyak 4 kali mulai dari mendesain, pencarian bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat lisplang, sampai dengan pemasangan di sekitar Lapangan Karang dengan biaya sebesar Rp 75.000,00. Biaya yang digunakan berasal dari uang kas mahasiswa KKN PPM UNY 2015.

Cara mengatasi hambatan yang dialami yaitu dengan tetap menjaga koordinasi antar kelompok dengan pertimbangan serta saran dari Ketua RW 05 Prenggan dan segenap jajaran kepengurusan RW. Respon yang diberikan yaitu banyak warga yang membaca sehingga tindakan tidak bersusila di sekitar lapangan karang menjadi berkurang.

c) Perbaikan Sarana Mading

Perbaikan sarana madding ini di pilih menjadi salah satu program KKN 2168 karena pada saat melakukan observasi sebelum dilaksanakannya KKN tidak terlihat madding yang menarik untuk sumber informasi anak-anak. Ada madding namun tidak namapak layak pakai, karena keadaan madding yang salah satu papan atau kacanya tidak terpasang.

Perbaikan sarana mading ini dimaksudkan agar madding dapat digunakan untuk menempelkan hasil karya, sehingga kreativitas anak dapat tersalurkan dan layak untuk dijadikan sumber informasi dan sumber memberikan informasi. Pelaksanaan program ini pada tanggal 8 Juli 2015 dengan capaian 80% , dan tanggal 30 Juli 2015 penyelesaiannya atau capaian hasil 100%. Jumlah total jam sebanyak 6 jam.

d) Pengadaan Sarana Gamelan

Pengadaan Sarana Gamelan merupakan kegiatan yang diadakan untuk melengkapi sarana gamelan yang belum lengkap yang ada di RW 05 Prenggan. Diharapkan dengan adanya sarana gamelan yang lengkap dapat menumbuhkan minat masyarakat RW 05 Prenggan pada khususnya untuk belajar memainkan alat musik tradisional dan melestarikannya.

Hasil dari program ini adalah mendapatkan dana dari donator sebanyak Rp. 300.000,00 dan kas KKN PPM UNY sebanyak Rp. 200.000,00 untuk diserahkan kepada bendahara RW 05 Prenggan sebagai pertanggungjawaban atas program kerja yang telah ditulis dalam matrik kerja KKN PPM UNY kelompok 2168. Program pengadaan sarana gamelan ini dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan matrik yang sudah dirancang. Pelaksanaan hanya 1 kali sedangkan rencananya sebanyak 3 kali, hal ini terjadi karena kurangnya link atau donator yang dapat dikatakan sebagai sumber dana.

Cara mengatasi hambatan yang dialami yaitu dengan tetap menjaga koordinasi antar kelompok, berusaha memasukkan proposal di perusahaan-perusahaan yang sekiranya dapat menghasilkan dana untuk membantu pembelian alat musik gamelan. Respon yang diberikan warga RW 05 Prenggan yaitu merasa terbantu dengan adanya Program Kerja Pengadaan Sarana Gamelan karena gamelan yang belum ada menjadi ada.

e) Kerja Bakti

Kerja bakti merupakan kegiatan yang biasa dilakukan di masyarakat sebagai bentuk gotong royong membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal agar tetap terjaga kebersihan dan kesehatan lingkungannya. Kegiatan kerja bakti direncanakan setelah lebaran yaitu pada tanggal 22, 24, 26, 29, 31 Juli 2015 mengingat pada Bulan Ramadhan warga fokus pada kegiatan Ramadhan di masjid maupun tempat yang lain. Kegiatan kerja bakti tersebut didasarkan pada kerja bakti yang biasa dilaksanakan masing-masing paguyuban warga.

Namun pada pelaksanaan, masing-masing paguyuban RW dan RT belum mengadakan kegiatan kerja bakti karena masih sibuk pada acara Syawalan. Alhasil, kegiatan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2015 oleh 12 KKN UNY bersama dengan 10 anggota Forum Anak yang bertempat di sekitar Balai RW 05. Kegiatan ini berhasil membersihkan lingkungan sekitar Balai RW dan lapangan Karang dari sampah-sampah daun kering, plastik, dan sampah-sampah lainnya.

2. Program Kelompok Non Fisik

a) Pemberdayaan Warga

1) Sosialisasi dan Pelatihan Hidroponik

Kegiatan ini merupakan program utama dan menjadi program unggulan Kelompok KKN PPM di kelurahan Prenggan khususnya Kelompok 2168. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan konsolidasi 4 kelompok KKN PPM se Prenggan dalam FGD (Focus Group Discussion). FGD dipimpin oleh Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Nur Kadarisman, Msi., membahas mengenai program utama Kelompok KKN PPM yang akan dicanangkan dan teknis kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya. Kegiatan ini juga sekaligus sebagai Training Of Trainer bagi

mahasiswa KKN PPM, karena setelah mengikuti kegiatan ini, mahasiswa KKN akan berperan sebagai trainer bagi masyarakat nantinya.

Pada pelaksanaan kegiatan, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2015 mulai pukul 13.30 WIB bertempat di balai RW 05 yang diikuti oleh masing-masing perwakilan dari 4 RW yang ditempati KKN PPM. Sosialisasi dan pelatihan ini selain dihadiri oleh perwakilan warga Prenggan, juga dihadiri oleh peserta KKN PPM Kelurahan Prenggan, Kotagede. Sosialisasi dan pelatihan ini dibersamai oleh beberapa narasumber yaitu Bapak Nur Kadarisman selaku narasumber Audio Bio Harmonik dan penjelasan singkat tentang teknologi hidroponik, Bapak Agus Purwanto yang menjelaskan sekilas tentang pengaruh *sonic bloom* ditinjau dari bidang akustik, Bapak Hadi yang memandu pelatihan pembuatan set hidroponik, dan Ibu Ekosari yang menjelaskan tentang pertumbuhan tanaman dengan teknologi hidroponik. Dari sosialisasi ini, diharapkan warga masyarakat dapat memahami konsep bercocok tanam menggunakan teknologi hidroponik dan pemanfaatan Audio Bio Harmonic System untuk peningkatan produktifitas tanaman.

Setelah perwakilan warga dari tiap RW mendapatkan gambaran singkat tentang teknologi hidroponik dan ABH system pada pelatihan tanggal 4 Juli 2015, kemudian dilakukan kembali sosialisasi di tiap RW dengan narasumbernya adalah tim peneliti dan warga yang sudah hadir di pelatihan sebelumnya, dan dibantu oleh para mahasiswa KKN. Pelatihan di tingkat RW ini dilaksanakan pada 5 Juli 2015 atau satu hari setelah pelatihan di tingkat kelurahan. Perwakilan RW yang telah hadir di pelatihan sebelumnya berlaku sebagai trainer bagi warga yang datang di pelatihan di tingkat ini. Pelatihan di tingkat yang lebih rendah ini bersifat lebih santai karena langsung praktek membuat set

hidroponik dan setelahnya dilakukan tanya jawab dengan tim peneliti.

Rencana selanjutnya adalah melakukan pelatihan pembibitan dan pemupukan untuk warga di tingkat RW. Pada pelatihan ini hanya akan dilakukan demo, karena pembibitan sudah dilakukan tim peneliti satu bulan sebelumnya, sehingga bibit siap dipindahtanamkan ke media hidroponik. Pelatihan ini diharapkan dapat melengkapi informasi yang diterima masyarakat saat bercocok tanam menggunakan teknologi hidroponik, yaitu mulai dari pembibitan, pindah tanam, pemupukan, perawatan, dan akhirnya panen.

Dari seluruh rangkaian kegiatan yang telah berjalan, sekurang-kurangnya telah menyerap 70% dari total dana hibah yang diberikan LPPM. Dana ini dialokasikan untuk pembelian peralatan seperti pipa, pompa, pupuk, bibit dan untuk konsumsi serta kebutuhan pelatihan.

2) Bazar dan Pasar Murah

Bazar dan Pasar Murah ini merupakan program utama kelompok KKN PPM UNY 2168 yang disarankan oleh dosen pembimbing lapangan. Dengan maksud agar warga RW 05 Prenggan menjadikan kegiatan ini kegiatan tahunan di RW 05. Sebenarnya program ini dilaksanakan oleh 4 kelompok yang ditempatkan di kelurahan Prenggan, berhubungan RW 04 yang ditempati kelompok 2166 sudah mempunyai kegiatan seperti ini, maka dari itu kegiatan ini dilaksanakan di setiap RW yang ditempati untuk KKN. Kegiatan ini juga tidak sesuai dengan perencanaan karena permintaan dari pemuda karang taruna yang akan dibarengkan dengan Jalan Sehat dan Syawalan.

Pada awalnya kita mengadakan rapat dengan pemuda karang taruna dengan membentuk panitia, akan tetapi pada kenyataannya saat mempersiapkan tidak ada sama sekali yang

ambil alih untuk berkecimpung melaksanakan kegiatan ini justru Forum Anak yang tidak ikut rapat dan tidak menjadi panitia ikut mempersiapkan acara ini. Pada saat pelaksanaan pemuda karang taruna ada yang membantu 2 anak, anggota forum anak yang diwakilkan oleh 4 anak. Program ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2015, pada tanggal 5 Juli, 7 Juli, 23 Juli dan 25 Juli kita mempersiapkan dari membuat proposal, menyebarkan proposal, membeli sembako, mencari baju bekas dan menyebarkan girik (kupon) ke warga.

Paket sembako murah ada 60, dengan harga asli Rp. 20.000,- dan dijual setengah harga menjadi Rp. 10.000,-. Baju bekas yang kami jual seharga Rp. 1.000,- dan menyediakan lapak atau tempat untuk warga RW 05 berjualan dengan usaha kecil-kecilan yang dimiliki oleh warga.

3) Pengajian dan Halal Bilhalal / Syawalan

Program ini dilaksanakan pengajian ini merupakan sarana beribadah warga RW 05 untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kegiatan ini bertujuan untuk sarana ibadah bagi warga untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa merayakan hari raya Idul Fitri sekaligus antar warga RW 05 dapat saling memaafkan dan mempererat tali persaudaraan. Pengajian direncanakan pada tanggal 29 juli 2015 namun dalam pelaksanaannya terlaksana pada tanggal 26 juli 2015.

Pelaksanaan program ini tidak sesuai dengan rencana yang ada di matrik dikarenakan permintaan dari ketua RW 05 yang menginginkan pengajian dan syawalan dilaksanakan bersamaan dengan jalan sehat dan dilaksanakan pada hari minggu saat warga dari RW 05 libur sehingga memiliki waktu untuk berpartisipasi dalam acara tersebut. Dalam acara ini membutuhkan konsumsi yang menghabiskan dana sebanyak Rp 140.000,-. Dari terselenggaranya kegiatan ini hasilnya warga semakin

mendekatkan diri kepada Allah dan tentunya mempererat tali silaturahmi serta respon warga masyarakat sangat terbuka dan kekeluargaanya sangat kental terhadap kehadiran kami.

4) Pentas Seni dan Perpisahan

Program ini dilaksanakan sebagai sarana mengembangkan bakat dan kreatifitas anggota Forum Anak dan salam perpisahan, ucapan terimakasih dan menjalin keakraban antara warga, Forum Anak dan KKN 2015 kelompok 2168. Pentas seni dan perpisahan direncanakan pada tanggal 29 juli 2015 namun dalam pelaksanaannya terlaksana pada tanggal 25, 26 dan 29 juli 2015.

Kegiatan ini tidak sesuai dengan rencana pada matrik dikarenakan pada tanggal 25 juli 2015 merupakan persiapan seperti sound, mic dan gitar. Tanggal 26 acara pentas seni yang digabungkan dengan jalan sehat, syawalan, dan sembako murah, pada tanggal ini juga perpisahan dengan seluruh warga RW 05. Tanggal 29 juli 2015 acara perpisahan dengan Forum Anak. Acara perpisahan ini dengan kado silang antara Forum Anak dengan KKN 2015. Kegiatan pentas seni dilaksanakan di halaman depan balai RW 05, sedangkan perpisahan dengan Forum Anak dilaksanakan di Balai RW 05. Dari terselenggaranya kegiatan ini hasilnya Forum Anak dapat menunjukan bakat dan kreatifitasnya dalam bernyanyi dan musik kepada warga RW 05.

5) Jalan Sehat

Jalan sehat yaitu aktivitas berjalan yang dilakukan secara rutin, tujuannya yaitu untuk menjaga kesehatan tubuh. Diharapkan warga prenggan khususnya RW 05 dapat menerapkan kegiatan jalan sehat secara teratur. Jalan sehat ini dilaksanakan pada 26 juli 2015 mengelilingi RW 05. Pada acara ini dihadiri oleh ketua RW 05, ketua RT, forum anak, serta tokoh masyarakat dan warga RW 05. Kendala dari agenda ini kuranya panitia dari pemuda RW 05

sehingga pada pelaksanaan kita meminta bantuan dari anggota forum anak untuk melancarkan kegiatan jalan sehat pada pagi hari itu.

6) Penyuluhan Bahaya DBD

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyuluhan mengenai bahaya Demam Berdarah Dengue kepada warga RW 05 Prenggan Kotagede mengingat adanya potensi bahaya DBD di tempat ini. Pemukiman yang padat penduduk dan kondisi kebersihan yang walaupun cukup bersih namun ada beberapa tempat yang dimungkinkan menjadi tempat berkembangbiak nyamuk *Aedes Aegypti* seperti sungai dan fasilitas umum yang kurang terjaga kebersihannya. Kondisi inilah yang menjadikan dasar pemberian penyuluhan yang bertujuan mengenalkan kepada warga untuk lebih memahami penyakit DBD, proses terjangkitnya penyakit, cara penularan dan penyebaran, juga cara penanggulangan dan pencegahannya yang dirumuskan dengan 4M yaitu Mengubur, Menutup, Menguras, dan Menghindari gigitan nyamuk.

Kegiatan ini direncanakan pada tanggal 27 Juli 2015, namun karena waktu pelaksanaan yang terlalu dekat dengan pelaksanaan kegiatan Jalan Sehat, Syawalan, Pentas Seni dan Perpisahan KKn serta Sembako murah membuat pelaksanaan kegiatan ini dimundurkan menjadi tanggal 30 Juli 2015. Penempatan di tanggal ini dengan pertimbangan persiapan yang diproyeksikan akan matang, dan dibersamakan dengan sosialisasi bahaya kanker serviks bagi ibu-ibu PKK sehingga akan hemat biaya, waktu, tenaga, selain itu dengan membuat kegiatan dalam satu waktu akan lebih mudah untuk mengumpulkan masyarakat.

Pada pelaksanaan tanggal 30 Juli 2015, kegiatan ini dibersamakan dengan Penyuluhan Bahaya Kanker Serviks Bagi Wanita dengan pembicara 2 orang mahasiswa dari POLTEKKES KEMENKES Yogyakarta. Kegiatan ini memakan alokasi waktu

selama 1,5 jam dengan dibagi dalam 2 sesi, yaitu sesi materi dengan penejelasan tentang DBD dan pemutran film animasi pendek mengenai siklus DBD. Kegiatan ini ditutup dengan sebelumnya diadakan sesi tanya jawab seputar kasus DBD dan cara pencegahannya.

b) Pembinaan Anak

1) Pembinaan TPA

Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan wawasan tambahan kepada anak-anak RW 05 Prenggan. Program ini juga dilaksanakan sebagai sarana untuk mempererat tali persaudaraan antar anak-anak di RW 05 Prenggan. TPA direncanakan pada tanggal 1 sampai dengan 15 Juli 2015.

Pelaksanaan program ini tidak sesuai dengan matrik. TPA terlaksana pada tanggal 1, 2, 3, 6, 8, 9, 10, 13, 14, 15 Juli 2015. TPA tidak terlaksana pada tanggal 4, 5, 8, 11, 12 Juli 2015. Tidak terlaksananya kegiatan TPA ini dikarenakan pada tanggal-tanggal tidak terlaksana itu digunakan untuk program lain. Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak yang datang antusias mengikuti kegiatan TPA; anak-anak senang belajar tepuk-tepuk Islami, seperti tepuk anak soleh, anak-anak dapat menghafal doa-doa sehari-hari seperti: doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa masuk dan keluar masjid, doa masuk dan keluar kamar mandi, doa masuk dan keluar rumah, doa untuk kedua orangtua, doa sebelum dan sesudah belajar; anak-anak dapat mengenal nama-nama Allah (Asmaul Husna); anak-anak senang menyanyikan lagu-lagu Islami.

2) Bermain Sambil Belajar

Program ini merupakan program yang bertujuan untuk membantu tenaga pendidik yang ada di PAUD dalam mengajar

ataupun mendampingi proses belajar mengajar di PAUD RW 05 Prenggan. Program ini tidak dapat dilaksanakan dikarenakan beberapa alasan diantaranya adalah kegiatan PAUD diliburkan selama bulan puasa mengingat kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari, sedangkan banyak kegiatan yang dilaksanakan pada sore hari di bulan puasa, seperti kegiatan TPA, pengajian menjelang buka puasa di masjid, dll. *Kedua*, kegiatan PAUD setelah lebaran dimundurkan jadwalnya dikarenakan ada paguyuban Paud se-Prenggan, dan bersamaan dengan acara syawalan PAUD. *Ketiga*, jadwal yang sudah diputuskan oleh pengurus sulit diubah karena sudah menjadi keputusan bersama antar-pengurus. *Keempat*, waktu yang terbatas. Kegiatan PAUD baru akan dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2015.

c) Pembinaan Ibu-Ibu

1) Penyuluhan Kanker Serviks

Program ini bertujuan untuk menjaga kesehatan khususnya Ibu-ibu atau Warga RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta melalui penyuluhan bahaya kanker serviks. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang bahaya kanker serviks dan cara pencegahannya serta tindak lanjut yang harus dilakukan jika terkena kanker serviks, sehingga ibu-ibu atau warga RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta akan lebih waspada.

Program ini dilaksanakan di balai Rw 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta dengan peserta sejumlah 16 orang-orang (Ibu-ibu). Penyuluhan dilakukan dengan cara presentasi dan memberikan modul pada masing-masing peserta yang hadir, yang di isi oleh Ibu Galih dari Puskesmas Kotagede I Yogyakarta. Pelaksanaan program ini dilakukan pada tanggal 30 Juli 2015 dengan jumlah jam sebanyak 1,5 jam.

d) Pembinaan Remaja

1) Penyuluhan Bahaya Narkoba, Sosialisasi Anti Korupsi, dan Penyuluhan Teknik Mitigasi Bencana Gempa

Sosialisasi anti korupsi dilaksanakan pada hari Jumat, 24 Juli 2015 bersamaan dengan acara Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Penyuluhan Teknik dan Mitigasi Bencana Gempa. Pada perencanaan, acara ini direncanakan terlaksana pada hari Kamis, 23 Juli 2015. Namun mengingat efektifitas dan efisiensi waktu dan biaya, pelaksanaan acara ini diundur dan digabungkan dengan 2 acara tersebut. Tujuan dilaksanakannya acara ini yakni untuk memotivasi anak dan remaja untuk mengetahui bagaimana seluk beluk tentang korupsi, menanamkan kejujuran yang berawal dari lingkungan sekitar dan memberikan pemahaman tentang korupsi dalam kehidupan sehari-hari.

Sebanyak 12 mahasiswa KKN, 26 anak dari forum anak RW 05 Prenggan mengikuti ketiga acara sosialisasi ini. Terdapat seorang pembicara dari relawan KPK Prenggan Kotagede, yakni Ibu Ari Sutantrianti yang dengan jelas menyampaikan materi mengenai anti korupsi.

Selama 1 jam 30 menit, peserta mendapat penjelasan mengenai korupsi, menonton video edukasi mengenai korupsi, dan sesi tanya jawab yang disertai pembagian doorprize berupa kaos dan buku.

Kemudian acara kedua yaitu Penyuluhan Bahaya Narkoba. Acara ini direncanakan pada hari Kamis, 27 Juli 2015. Namun diajukan menjadi tanggal 24 Juli 2015. Tujuan dilaksanakannya acara ini yakni untuk memotivasi anak-anak agar tidak terjerumus dalam pemakaian narkoba dan zat aditif lainnya.

Pembicara penyuluhan ini adalah Martha Yeni dari aktivis narkoba Kota Yogyakarta dengan jelas menyampaikan materi mengenai bahaya narkoba dan zat aditif lainnya. Sama seperti sosialisasi sebelumnya, selama 1 jam 30 menit, peserta mendapat penjelasan mengenai pengertian narkoba dan napza serta zat aditif

yang ada di rumah dilanjutkan sesi tanya jawab. Setelah acara ini peserta dipersilahkan istirahat sebentar untuk mempersiapkan diri mengikuti sesi ketiga yaitu Penyuluhan Teknik dan Mitigasi Bencana Gempa.

Penyuluhan Teknik Mitigasi Bencana Banjir merupakan salah satu program non-fisik yang dirancang oleh tim KKN kelompok 2168 yang dilaksanakan pada Hari Jumat, 24 Juli 2015. Dalam kegiatan ini tim KKN mendatangkan pemateri dari BPBD Kota Yogyakarta, Bapak Suyatman. Dalam kegiatan yang dilaksanakan pada pukul 10.00 - 11.30 di lantai 2 Balai RW 05 ini dihadiri 26 orang peserta baik dari kalangan anak – anak maupun remaja. Dalam kegiatan penyuluhan ini pemateri menyampaikan materi tentang pengertian banjir, penyebab banjir, cara mencegah banjir, dan apa saja yang harus dilakukan saat terjadi banjir. Anak – anak sangat antusias dengan kegiatan yang diadakan ditandai dengan anak – anak menyimak materi yang disampaikan dan beberapapertanyaan yang diajukan pada sesi tanya jawab.

Manfaat dari kegiatan ini adalah agar generasi muda lebih bisa menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan di sungai yang nantinya bisa menyumbat aliran sungai dan menyebabkan banjir sehingga akan tumbuh kesadaran untuk menjaga lingkungan. Selain itu anak-anak mengetahui apa saja yang menjadi penyebab banjir sehingga tidak melakukan kegiatan ataupun tindakan yang dapat menyebabkan banjir. Selain itu anak-anak juga mengerti hal apa saja yang harus dilakukan ketika terjadi bencana banjir, persiapan apa saja yang harus dilakukan. Diharapkan pula anak-anak dapat menyebarkan informasi ini kepada orang tua masing – masing, teman, maupun tetangga terdekat.

Walaupun banyak terdapat hambatan yang menyertai acara ini tetapi tanpa koordinasi yang baik antara panitia dan peserta maka acara ini tidak akan berjalan dengan lancar. Selain itu

antusiasme, partisipasi dan dukungan yang tinggi dari anak-anak dan remaja membuat acara ini dapat berjalan sukses.

Kegiatan sosialisasi ini dikahiri dengan pembacaan doa syukur bersama karena kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

2) Pelatihan Pengelolaan Limbah AnOrganik

Kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah an organik berupa barang bekas yaitu botol minuman yang terbuang disekitar kita. Kegiatan ini melatih remaja untuk mampu berkreasi membuat lampion yang beraneka ragam dan warna sesuai dengan kreatifitas masing-masing. Pelatihan ini dapat terlaksana sesuai dengan rencana yaitu pada tanggal 6 Juli 2015 dengan diikuti oleh anggota Forum Anak dan remaja RW 05 Prenggan.

3) Pembinaan Mural

Pembinaan Mural dilaksanakan di RW 05 Prenggan Kotagede. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Juli 2015. Lokasi penggambaran berada di tembok selatan Lapangan Karang RW 05 Prenggan. Kegiatan ini berlangsung selama 8 jam yang dilaksanakan oleh 12 Mahasiswa KKN UNY dan 30 orang remaja yang tergabung dalam Forum Anak.

Kegiatan dimulai dan diawali dengan membaca doa bersama, dilanjutkan dengan mempersiapkan beberapa cat yang akan digunakan untuk menggambar. Ada 6 tembok yang akan digambar sehingga tiap tembok berisi 5 orang untuk mengerjakan pekerjaannya. Pekerjaan ini mendapatkan perhatian dari masyarakat sehingga banyak disaksikan warga yang melintas di lokasi pengerjaan mural. Tema mural yaitu tentang suasana

Ramadhan yang disisipkan dengan pesan-pesan moral mengenai pelestarian lingkungan.

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala yang berarti dalam proses pengerjaannya. Semua antusias dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga terjalin silaturahmi antara mahasiswa kkn dengan para remaja yang ikut berpartisipasi dalam proses pelaksanaan kegiatan mural.

Kegiatan mural diakhiri dengan pembacaan doa syukur bersama karena kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Setelah membersihkan lokasi penggambaran dan membersihkan diri masing-masing, kegiatan dilanjutkan dengan buka puasa bersama.

3. Program Tambahan

a) Membuat Properti Pawai

Program tambahan ini adalah mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam lomba pawai takbiran salah satunya adalah pembuatan properti lomba pawai takbiran. Dalam pelaksanaan kegiatan ini mahasiswa KKN UNY membantu meringankan pekerjaan remaja masjid Muadz bin jabal sehingga pembuatan properti pawai cepat selesai.

Kegiatan ini dilakukan di masjid Muadz bin jabal RT 21 RW 05 Prenggan. Dalam pembuatan properti ini remaja masjid Muadz bin jabal sebanyak 20 orang dibantu mahasiswa KKN UNY sebanyak 12 orang. Pembuatan properti ini meliputi pembuatan properti kipas, sabuk dan golok yang terbuat dari kertas. Kegiatan ini dilakukan selama 3 jam.

Hampir tidak ada hambatan dalam kegiatan ini karena kegiatan ini bersifat membantu. Semua antusias dalam melaksanakan pembuatan properti ini sehingga terjalin silaturahmi antara remaja masjid dan mahasiswa KKN UNY.

b) Bank Sampah

Bank Sampah merupakan program bulanan warga RW 05 Prenggan, Kotagede yang dilaksanakan setiap minggu pertama awal bulan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menampung barang-barang yang sudah tidak terpakai berupa plastik, botol, besi, dan barang-barang yang sudah dikatakan menjadi sampah. Barang-barang yang sudah dikumpulkan nantinya akan dikirimkan ke pengepul dan warga yang menukarkan barangnya akan mendapatkan uang tunai sesuai harga barang yang ditukarkannya.

Kegiatan ini mencontoh dari sistem Bank pada umumnya, ada teller, nasabah, dan sebagainya. Namun produk yang dikelola yaitu barang-barang yang sudah tidak terpakai atau yang bisa disebut sampah. Teller disini bertugas sebagai pengitung berat barang yang akan ditukarkan dan sekaligus memberikan uang tunai kepada warga yang menukarkan barangnya. Nasabah adalah warga yang telah menjadi anggota tetap Bank Sampah, namun jika ada warga baru yang ingin menjadi nasabah bisa mendaftar pada bagian pendaftaran.

Kegiatan Bank Sampah sendiri berjalan dengan lancar dan penuh keceriaan, namun banyak warga yang tidak sabar mengantri sehingga suasana agak sedikit memanas karena memang cuaca saat pengantrian bisa dibilang sangatlah panas menilik waktu yang dilaksanakan pada siang hari apalagi pada Bulan Ramadhan.

Kegiatan diakhiri dengan pengangkutan semua barang tak terpakai menuju lokasi gudang rongsok. Namun keseluruhan warga dapat mengikuti kegiatan ini dengan aman dan tertib sehingga acara berjalan dengan lancar.

c) Rapat Sosialisasi Program Kerja KKN dan Perkenalan

Sosialisasi program kerja dan perkenalan memiliki tujuan untuk menyampaikan rencana program kerja yang hendak kami laksanakan dan perkenalan mahasiswa UNY yang akan berada di lapangan selama proses KKN PPM UNY semester khusus tahun 2015 di lingkungan RW 05 prenggan kotagede, Yogyakarta. Kendala dari

agenda ini adalah perangkat RW 05 Prenggan secara keseluruhan tidak dapat hadir dalam agenda ini karena adanya kegiatan yang lain. Namun pada sosialisasi ini dihadiri oleh ketua RW 05, ketua RT, pemuda, serta tokoh masyarakat yang juga memberikan masukan dan tanggapan terhadap program kerja yang telah dirancang untuk diimplementasikan kepada masyarakat khususnya RW 05.

d) Pemutaran Film Edukasi

Program ini dilaksanakan berdasarkan keprihatinan kelompok KKN 2168 terhadap kurangnya kemampuan anak untuk memilah-milah makna film yang ditonton anak. Selain itu, lemahnya bimbingan orang tua untuk membatasi tontonan yang mereka lihat di televisi. Pemutaran film pendidikan tidak hanya sekedar memberikan tayangan film yang memiliki nilai pendidikan kepada anak. Akan tetapi, belajar bersama tentang cara membedah nilai dan makna film.

Pemutaran film edukasi sebenarnya tidak direncanakan, pemutaran film ini dilaksanakan saat anak-anak bermain di posko dan ada waktu luang sehingga kesempatan tersebut digunakan untuk menonton film edukasi. Adapun hambatannya yaitu saat pertengahan pemutaran film terkadang anak-anak merasa bosan dan mengantuk.

Setiap pemutaran film pendidikan dilaksanakan dengan suasana santai. Peserta yang hadir pada program banyak dihadiri oleh anak-anak RW 05 Kelurahan Prenggan. Hasilnya anak-anak bertambah pengetahuannya tentang pentingnya pendidikan dan memperluas wawasan anak dalam memilah nilai-nilai yang baik dan buruk dari setiap film yang ditontonnya.

e) Pembagian Raskin

Program ini dilaksanakan pada tanggal 11 dan 12 Juli 2015. Dalam program ini mahasiswa KKN membantu menimbang, mengemas, dan membagikan beras. Proses mengemas dan menimbang dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Juli 2015 yang dilakukan oleh 2 ibu

perwakilan RT 22 dan tim KKN kelompok 2168 pada pukul 20.30 – 23.30 di Balai RW 05 Prenggan. Proses pembagian beras menggunakan data yang telah diberi oleh pengurus yang telah diamanahi oleh ketua RW 05. Kemudian, tim KKN kelompok 2168 hanya tinggal mendata warga yang mengambil beras. Warga menyerahkan kupon yang telah dibagikan sebelumnya kepada tim KKN kelompok 2168.

Manfaat dari program ini, yaitu warga RW 05 menjadi terbantu dengan adanya pembagian raskin ini, karena dijual dengan harga yang terjangkau yakni Rp 2000,00 / kilo. Di RW 05 Prenggan setiap bulannya mendapat jatah raskin dengan rincian penerima raskin sebanyak 144 KK. Warga menyambut baik dan mengapresiasi atas kinerja yang dilakukan oleh tim KKN kelompok 2168 dalam segala rangkaian kegiatan pendistribusian beras miskin tersebut.

f) Posyandu

Posyandu ini merupakan program tambahan KKN PPM UNY 2168, karena pada saat kami berada di Posko kemudian diberitahu oleh pengurus Posyandu bahwa tanggal 12 Juli 2015 akan dilaksanakan Posyandu balita. Pada program ini kami hanya dimintain bantuan oleh kader Posyandu untuk membantu membungkus makanan yang bergizi yang akan dibagikan oleh anak-anak, kemudian membantu menimbang anak-anak, mencatat hasil timbangan, mengabsensi serta mengukur tinggi badan anak. Posyandu ini dihadiri oleh 35 balita dari RT 21,22,25 dan 26. Masih banyak balita yang tidak diperiksa kesehatannya, karena ibunya yang bekerja tidak ada waktu untuk memeriksakan kesehatan anaknya. Solusinya yaitu mensosialisasikan kepada warga tentang pentingnya kesehatan anak.

4. Program Kelompok Insidental

a) Takziah

Takziah merupakan program insidental untuk melayat, silaturahmi, dan membantu warga yang mengalami musibah salah satu anggota keluarganya meninggal dunia. KKN UNY kelompok 2168 bertakziah ke rumah duka Ibu Amad, warga RT 26 RW 05 Prenggan yang meninggal dunia pada usia 64 tahun karena sakit, pada hari Selasa, 21 Juli 2015. Mahasiswa membantu dalam mempersiapkan pemakaman seperti menata kursi dan tikar untuk menerima tamu lain yang akan bertakziah. Diharapkan bantuan dari KKN UNY kelompok 2168 dapat meringankan beban dan kesedihan keluarga yang ditinggalkan, serta menguatkan tali kekeluargaan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Mata kuliah yang berbobot 3 SKS ini dilaksanakan tidak di dalam ruang kelas, namun langsung terjun di tengah-tengah masyarakat. Ilmu-ilmu yang diperoleh mahasiswa selama di kampus dapat diterapkan di masyarakat. Dengan adanya KKN inilah mahasiswa diharapkan mampu terlibat langsung dalam kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat.

Pelaksanaan program KKN PPM di RW 05 Prenggan, Kelurahan Kotagede, Kota Yogyakarta selama kurang lebih 1 bulan sejak diterjunkan dari tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 31 Juli 2015 merupakan serangkaian kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Secara garis besar berbagai yang telah kami rencanakan baik bersifat fisik maupun non fisik telah terlaksana dengan baik termasuk beberapa kegiatan tambahan dan insidental. Adapun beberapa program yang telah terpenuhi diantaranya sebagai berikut:

1. Program Kelompok Fisik

- a. Pembuatan Perangkat Hidroponik dan ABH
- b. Pembuatan Lisplang
 - 1) Denah RT
 - 2) Papan Himbauan di Lapangan
- c. Perbaikan Sarana Mading
- d. Pengadaan Sarana Gamelan
- e. Kerja Bakti

2. Program Kelompok Non Fisik

- a. Pemberdayaan Warga
 - 1) Sosialisasi dan Pelatihan Hidroponik
 - 2) Bazar dan Pasar Murah
 - 3) Pengajian dan Halal Bilhalal / Syawalan

- 4) Pentas Seni dan Perpisahan
- 5) Jalan Sehat
- 6) Penyuluhan Bahaya DBD
- b. Pembinaan Anak
 - 1) Pembinaan TPA
 - 2) Bermain Sambil Belajar
- c. Pembinaan Ibu-Ibu
 - 1) Penyuluhan Kanker Serviks
- d. Pembinaan Remaja
 - 1) Penyuluhan Bahaya Narkoba
 - 2) Sosialisasi Anti Korupsi
 - 3) Penyuluhan Teknik Mitigasi Bencana Gempa
 - 4) Pelatihan Pengelolaan Limbah AnOrganik
 - 5) Pembinaan Mural
- 3. Program Tambahan**
 - a. Membuat Properti Pawai
 - b. Bank Sampah
 - c. Rapat Sosialisasi Program Kerja KKN
 - d. Pemutaran Film Edukasi
 - e. Pembagian Raskin
 - f. Posyandu
- 4. Program Kelompok Insidental**
 - a. Takziah

Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat berbaur dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan di masyarakat sebagai salah satu bagian dari masyarakat.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat membantu dan menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat menggunakan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dimilikinya.

3. Mahasiswa KKN dituntut untuk mampu menggerakkan masyarakat dan mengaktifkan kembali kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

B. SARAN

1. Untuk RW dan Pemerintahan Setempat

- a. Dapat memberi saran serta menyempurnakan program mahasiswa KKN PPM yang belum sesuai dan dapat melanjutkan program-program mahasiswa KKN PPM sehingga program dapat berkelanjutan.
- b. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN PPM hendaknya dapat dikembangkan sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.
- c. Hendaknya pemerintah daerah dan lembaga perguruan tinggi dapat bekerja sama dalam penyusunan konsep KKN PPM yang lebih sesuai dengan wacana dan kebutuhan masyarakat untuk mewujudkan terbentuknya masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

2. Untuk Masyarakat

- a. Persepsi masyarakat bahwa mahasiswa KKN sebagai penyanggah dana perlu dihilangkan. Semestinya, mahasiswa dijadikan sebagai motivator, inovator, serta dinamisator dalam melaksanakan program yang ada di masyarakat.
- b. Masyarakat hendaknya membantu dan menyukseskan apa yang telah menjadi program mahasiswa atau program bersama agar masyarakat dapat merasakan manfaatnya secara langsung.

3. Untuk Mahasiswa KKN PPM Selanjutnya

- a. Pemilihan program dalam melaksanakan KKN PPM harus sesuai dengan kebutuhan, kondisi masyarakat, serta kemampuan mahasiswa.

- b. Program yang dilaksanakan selama KKN PPM hendaknya bermanfaat untuk masyarakat sekitar sehingga program dapat dilanjutkan oleh masyarakat ketika KKN PPM sudah selesai.
- c. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu sebaik-baiknya selama KKN PPM.
- d. Mahasiswa harus bisa menjaga diri atau tingkah laku dan bersosialisasi dengan masyarakat sehingga dapat memetik pelajaran dan pengalaman yang tidak terlupakan.
- e. Perlu adanya kesiapan mental, fisik, dan kerjasama yang baik diantara personil atau tim dalam kelompok sehingga program kerja yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar.
- f. Agar program-program yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan pendekatan terhadap seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat dusun yang terkait dengan program yang ditawarkan mahasiswa KKN PPM.
- g. Harus sering melakukan koordinasi antar mahasiswa, warga, maupun aparat pemerintah setempat dalam pelaksanaan setiap program, baik program kelompok maupun program individu.

Lampiran